

**PENGARUH USIA, JAM KERJA, DAN LAMA USAHA
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG RUMAH
TANGGA DI KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI



**AMANDA ROSTIA PUTRI
NIM : 105711102220**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH USIA, JAM KERJA, DAN LAMA USAHA
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG RUMAH
TANGGA DI KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

AMANDA ROSTIA PUTRI
NIM:105711102220

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Ekonomi
Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Perbanyaklah pengalaman dalam hidup, walaupun tidak semuanya berhasil dan akan merasakan gagal, karena hidup hanya sekali

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan dengan penuh cinta dan terima kasih untuk kedua orang tuaku yang telah mendidik dan membesarkan saya, serta orang-orang hebat yang pernah saya temui dan memberikan inspirasi hebat dalam menjalani hidup ini.

Pesan Dan Kesan

Saya ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama proses penelitian ini. Melalui proses penelitian ini, memberikan wawasan yang berharga dan pengalaman memperkaya pengetahuan dan keterampilan dalam diri saya.



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Usia, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap
Pendapatan Pedagang Rumah Tangga di Kabupaten
Gowa
Nama Mahasiswa : Amanda Rostia Putri
No. Stambuk/ NIM : 105711102220
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Hi. Naidah, SE., M.Si
NIDN : 0010026403

Pembimbing II

Asdar, SE., M.Si
NIDN : 0903039102

Mengetahui



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Asdar, SE., M.Si
NBM : 1286 845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Amanda Rostia Putri, Nlm : 105711102220 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor:0002/SK-Y/60201/091004/2024 M, Tanggal 17 Zulkaidah 1445 H/ 25 Mei 2024. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Zulkaidah 1445 H
25 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Asriati, SE., M.Si
2. Hj. Naidah, SE., M.Si
3. Asdar, SE., M.Si
4. A. Nur Fitrianti, SE., M.Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amanda Rostia Putri
Stambuk : 105711102220
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Pengaruh Usia, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap
Pendapatan Pedagang Rumah Tangga di Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



Amanda Rostia Putri
NIM : 105711102220

Diketahui Oleh:



Dr. B. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi,

Asdar, SE., M.Si
NBM : 128 6845

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amanda Rostia Putri
NIM : 105711102220
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Usia, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Rumah Tangga di Kabupaten Gowa

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Amanda Rostia Putri
NIM : 105711102220

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT. karena dengan rahmat serta inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Usia, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Rumah Tangga di Kabupaten Gowa”**. Sholawat dan salam tak pula luput penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) bagi mahasiswa program S-1 di program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak M. Asdar Darwis Lantana dan Ibu Ir. Wanda Mappakaya. Kepada Ayah tercinta, yang menjadi teladan serta tameng yang kuat dan bijaksana untuk kami sekeluarga. Terima kasih atas semua pengorbananmu, ketangguhan dan ketulusan cintamu yang mengajarkan bagaimana menghadapi kerasnya dunia yang kejam ini dengan caramu. Kepada ibu tersayang, yang merupakan pelita di hidupku. Terima kasih telah mendidiku dan senantiasa menemani dalam setiap proses baru dalam hidupku. Terima kasih atas doamu yang tiada putus-putusnya untuk kelancaran urusan dalam hidupku sampai sekarang dan untuk selamanya. Terima kasih atas segala yang kalian berikan kepadaku. Semua yang kalian lakukan dan berikan padaku telah membentukku menjadi pribadi yang kuat, tangguh, mandiri dan penuh cinta.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan berkah-Nya kepada kalian dan kita dipertemukan kembali di Surga-Nya bersama adik. Teruntuk adikku satu-satunya Nabila Az-Zahrah Putri yang selalu menjadi sumber keceriaan di rumah. Terima kasih atas dukungan, canda tawa, dan energi positif yang senantiasa kau berikan. Semoga Allah SWT juga melancarkan jalanmu menuju Sarjanamu. Dan juga teruntuk oma peneliti Hj. Martiah Yunus Mile yang senantiasa mendoakan penulis dan merawat penulis mulai dari penulis masih kecil. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan berkah-Nya dan kita dipertemukan kembali di Surga-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ambo Asse, M. Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M. Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Hj. Naidah, SE., M.Si sebagai Dosen Pembimbing I, atas bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Asdar, SE., M. Si sebagai Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak A. Nur Achsanuddin UA, SE., M.Si dan Bapak H. Muh. Rusdi, SE., M.Si selaku dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang senantiasa membantu dan memberikan saran yang membangun bagi peneliti. Terima kasih peneliti ucapkan sedalam-dalamnya atas bimbingan, saran dan waktu yang telah diberikan kepada saya selama menjadi mahasiswa S1 Ekonomi Pembangunan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak pernah lelah meluangkan waktu dan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teruntuk Pak Andi Hakib, SE., M.E. terima kasih atas waktu dan usahanya yang telah diberikan untuk mengurus kami angkatan 2020 perihal kebutuhan dan syarat-syarat menyelesaikan studi S-1.
9. Kepada Rahmasari dan A. Pertiwi Andriani yang senantiasa ada dan menemani selama kuliah 4 tahun di Universitas Muhammadiyah Makassar. Terima kasih banyak karena telah hadir di kehidupan kuliahku, yang senantiasa ada dikala senang dan susah, terima kasih atas dukungan, bantuan dan doa kalian sehingga diriku bisa melihat dunia dari sisi yang berbeda dan bisa terus termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga pertemanan kita terus berkembang dan kita dapat terus saling mendukung dalam setiap langkah kita menuju masa depan yang lebih baik.
10. Kepada temanku Nilam Cahyani S yang telah hadir dan selalu ada dari tahun 2017. Terima kasih atas waktunya, dukungan, bantuan, doa, dan berbagi

pengalaman selama ini, sehingga diriku bisa bertahan dikala sedang terpukul dari masalah hidup. Semoga Allah memudahkan proses menuju sarjanamu.

11. Teruntuk kakak-kakak di BSI Sociopreneur 2022, terima kasih banyak telah menjadi role model baik untukku dan juga bisnis yang sedang diriku jalankan. Kalian adalah sumber inspirasi dan motivasi dalam setiap langkahku. Terima kasih juga atas motivasi serta dorongan untuk tetap istiqomah di jalur yang telah kupilih ini. Semoga hubungan kita tetap erat dan kita dapat terus saling mendukung dalam setiap langkah ke depan.
12. Teruntuk staf yang terlibat dalam kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih telah meluangkan waktu dan tenaga dalam mengurus kami mahasiswa beasiswa. Pengorbanan kalian selama 4 tahun akan saya kenang selalu karena telah membantu dalam hal pembiayaan kuliah saya selama berkuliah di Unismuh Makassar. Semoga Allah senantiasa memberikan kalian balasan yang setimpal dengan ketulusan kalian.
13. Teruntuk rekan-rekan Mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2020 yang sama-sama telah berjuang hingga sampai di titik ini, terima kasih banyak telah mewarnai perkuliahan penulis dan terima kasih atas dukungan dan doanya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Terakhir, untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, doa yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan sebaik-baiknya.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Makassar, 1 April 2024

AMANDA ROSTIA PUTRI



ABSTRAK

AMANDA ROSTIA PUTRI. 2024. *Pengaruh Usia, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Kabupaten Gowa*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Naidah dan Asdar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel usia, jam kerja, dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang rumah tangga di Kelurahan Romanglompoa, Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian pembagian kuesioner kepada 40 pedagang rumah tangga. Dari data primer tersebut, data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh antara usia, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang rumah tangga di Kelurahan Romanglompoa Kabupaten Gowa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Variabel usia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang rumah tangga di Kelurahan Romanglompoa Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel sebesar $-0,092$ dengan nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ ($0,482 > 0,05$). Juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel, yaitu $-0,711 < 2,026$. (2) Variabel jam kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang rumah tangga di Kelurahan Romanglompoa Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel sebesar $0,291$ dengan nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ ($0,074 > 0,05$). Juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel, yaitu $1,841 < 2,026$. (3) Variabel lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang rumah tangga di Kelurahan Romanglompoa Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel sebesar $0,287$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ ($0,025 < 0,05$). Juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, yaitu $2,341 > 2,026$.

Kata Kunci : *Usia, Jam Kerja, Lama Usaha*

ABSTRACT

AMANDA ROSTIA PUTRI. 2024. *The Influence of Age, Working Hours, and Length of Business on Traders' Income in Gowa Regency. Thesis. Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by : Naidah and Asdar.*

This research aims to find out whether the variables age, working hours and length of business have an effect on the income of household traders in Romanglompoa Village, Gowa Regency. This research is a type of quantitative research with a research method of distributing questionnaires to 40 household traders. From this primary data, the data was analyzed using multiple regression analysis to identify whether there was an influence between age, working hours and length of business on the income of household traders in Romanglompoa Village, Gowa Regency. The results of this research show that (1) The age variable has a negative and insignificant effect on the income of household traders in Romanglompoa Village, Gowa Regency. This is proven by the variable coefficient value of -0.092 with a significant value greater than 0.05 ($0.482 > 0.05$). This is also proven by the calculated t value which is smaller than the t table, namely $-0.711 < 2.026$. (2) The working hours variable has a positive but insignificant effect on the income of household traders in Romanglompoa Village, Gowa Regency. This is proven by the variable coefficient value of 0.291 with a significant value greater than 0.05 ($0.074 > 0.05$). This is also proven by the calculated t value which is smaller than the t table, namely $1.841 < 2.026$. (3) The length of business variable has a positive and significant effect on the income of household traders in Romanglompoa Village, Gowa Regency. This is proven by the variable coefficient value of 0.287 with a significant value smaller than 0.05 ($0.025 < 0.05$). This is also proven by the calculated t value which is greater than the t table, namely $2.341 > 2.026$.

Keywords: Age, Working Hours, Length of Business

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Pendapatan	7
2. Usia	8
3. Jam Kerja	9
4. Lama Usaha	10
5. Hubungan Antar Variabel	11
B. Penelitian Terdahulu	13
C. Kerangka Pikir.....	20
D. Hipotesis	21
BAB III. METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22

C. Jenis dan Sumber Data.....	23
D. Populasi dan Sampel	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	25
G. Metode Analisis Data	28
H. Uji Hipotesis	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	36
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan).....	54
BAB V. PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk Indonesia.....	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.1	Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Bontomarannu, 2022.....	34
Tabel 4.2	Usia Responden (Pedagang Rumah Tangga Kelurahan Romanglompoa)	36
Tabel 4.3	Data Responden (Pedagang Rumah Tangga di Kelurahan Romanglompoa) Berdasarkan Pendidikan.....	37
Tabel 4.4	Data Responden (Pedagang Rumah Tangga di Kelurahan Romanglompoa) Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.5	Data Responden (Pedagang Rumah Tangga Kelurahan Romanglompoa) Berdasarkan Jenis Dagangan.....	39
Tabel 4.6	Usia (X1)	40
Tabel 4.7	Jam Kerja (X2)	41
Tabel 4.8	Lama Usaha (X3)	41
Tabel 4.9	Pendapatan (Y).....	42
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas	43
Tabel 4.11	Uji Reabilitas	44
Tabel 4.12	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	46
Tabel 4.13	Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.14	Uji Durbin Watson	49
Tabel 4.15	Hasil Analisis Regresi	50
Tabel 4.16	Uji Koefisien Determinasi.....	52
Tabel 4.17	Hasil Uji Simultan (Uji F)	53
Tabel 4.18	Hasil Uji Parsial (Uji t)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	19
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kecamatan Bontomarannu	35
Gambar 4.2 P-Plot.....	45
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner	64
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Penelitian	68
Lampiran 3 Hasil Olah Data	69
Lampiran 4 Persuratan	73
Lampiran 5 Dokumentasi.....	79
Lampiran 6 Hasil Validasi Data	80
Lampiran 7 Hasil Validasi Abstrak.....	82
Lampiran 8 Hasil Turnitin	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang termasuk dalam kategori negara berkembang. Negara-negara berkembang termasuk Indonesia pastinya melaksanakan usaha-usaha pembangunan. Pembangunan tersebut dilakukan di berbagai sektor diantaranya yaitu sektor ekonomi, sektor politik, sektor sosial budaya dan lain-lain. Daerah-daerah di Indonesia sudah mengembangkan sektor ekonomi sebagai salah satu bentuk untuk kesejahteraan masyarakat dalam arti meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia.

Indonesia dengan jumlah penduduk 280,7 juta jiwa (2023) menghadapi permasalahan rendahnya kelangsungan perekonomian. Ketidakberlanjutan tersebut diwujudkan dalam berkurangnya kesempatan kerja sehingga menimbulkan berbagai permasalahan seperti tingginya angka pengangguran, rendahnya pendapatan per kapita penduduk, dan tidak meratanya distribusi pendapatan dalam masyarakat (Sukirno, 2014: 203).

Hubungan pembangunan di bidang perekonomian dan bidang lainnya memerlukan dukungan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan dan peningkatan berbagai sektor komersial. Perdagangan yang dipimpin oleh masyarakat merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan masyarakat untuk mendukung kegiatan ekonomi. Khususnya meningkatkan kontribusi UMKM di setiap wilayah Indonesia terhadap perekonomian Indonesia.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Indonesia

No	Nama Data	Nilai
1	Jawa Barat	49,899,992
2	Jawa Timur	41,644,099
3	Jawa Tengah	38,125,191
4	Sumatera Utara	15,471,582
5	Banten	12,469,997
6	DKI Jakarta	11,337,563
7	Sulawesi Selatan	9,400,283
8	Lampung	9,051,459
9	Sumatera Selatan	8,889,913
10	Riau	6,861,237
11	Sumatera Barat	5,750,326
12	Nusa Tenggara Barat	5,619,450
13	Nusa Tenggara Timur	5,609,049
14	Kalimantan Barat	5,557,277
15	Aceh	5,515,839
16	Bali	4,344,554
17	Kalimantan Selatan	4,234,214
18	Kalimantan Timur	4,007,736
19	Jambi	3,760,275
20	DI Yogyakarta	3,722,296
21	Sulawesi Tengah	3,154,499
22	Sulawesi Tenggara	2,753,707
23	Kalimantan Tengah	2,753,049
24	Sulawesi Utara	2,660,415
25	Kep. Riau	2,178,610
26	Bengkulu	2,098,089
27	Maluku	1,911,943
28	Kep. Bangka Belitung	1,521,723
29	Papua Pegunungan	1,464,466
30	Sulawesi Barat	1,451,657
31	Maluku Utara	1,365,091
32	Papua Tengah	1,357,071
33	Gorontalo	1,237,185
34	Papua	1,085,281
35	Kalimantan Utara	747,415
36	Papua Barat Daya	613,180
37	Papua Barat	565,805
38	Papua Selatan	533,910
Total		280,725,428

Sumber : Badan Pusat Statistik 2023

Pendapatan merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa waktu tersebut dapat berupa sewa, upah/gaji, bunga ataupun laba. Tinggi rendahnya pendapatan seseorang ditentukan oleh keterampilan, keahlian, luasnya kesempatan kerja, dan adanya modal yang cukup untuk menghasilkan pendapatan dalam kurun waktu tertentu (Kusuma, 2014).

Pendapatan nasional merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang sangat penting. Secara teoritis, dapat dikatakan bahwa makin maju pembangunan ekonomi suatu negara, makin besar pendapatan nasionalnya. Baik secara total maupun perkapita (dengan asumsi laju pertumbuhannya lebih tinggi dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk). Besarnya pendapatan nasional perkapita, juga umum digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu negara.

Pembangunan ekonomi mengarah pada kebijakan yang diambil pemerintah guna mencapai kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan pembangunan ekonomi sendiri mencakup dalam pengendalian tingkat inflasi dan juga meningkatkan taraf hidup masyarakat. Akan tetapi yang menjadi pokok permasalahan dalam pembangunan ekonomi pada umumnya adalah distribusi pendapatan yang tidak merata.

Pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan penduduk. Keberhasilannya tidak terlepas dari kemampuan di dalam mengelola lingkungan secara efektif dan efisien.

Pemerintah Indonesia sangat memperhatikan tentang pembangunan kesejahteraan penduduk dalam suatu wilayah dapat tercermin dari tingkat pemenuhan kebutuhan penduduk di suatu wilayah, baik kebutuhan fisik maupun non fisik.

Sebuah rumah tangga diidentifikasi sebagai miskin kronis jika pendapatan berada di bawah garis kemiskinan (Radhakrishna, 2007). Beberapa faktor yang diperkirakan mempengaruhi pendapatan adalah faktor usia, tingkat pendidikan, jam kerja, jumlah tanggungan dan modal (Cahyono, 1998).

Kelurahan Romanglompoa sebagai salah satu kelurahan di kabupaten Gowa memiliki banyak potensi investasi pada sektor perdagangan yang dapat dikembangkan. Kelurahan Romanglompoa memiliki banyak pelaku UMKM yang bisa menambah pendapatan maupun pendapatan daerah.

Masyarakat sekitar Kelurahan Romanglompoa sebagian besar bekerja sebagai pedagang. Hampir seluruh dari kegiatan masyarakat mulai dari pagi sampai malam masyarakat bekerja sebagai pedagang. Rata-rata usia dari pedagang ini umumnya sudah berkeluarga yang memang mencari nafkah lewat berdagang sehari-hari.

Demikian halnya dengan masa kerja atau pengalaman kerja dari masyarakat setempat dapat dilihat dari berapa lama pedagang tersebut bekerja. Semakin lama oengalam seorang pedagang maka tingkat keterampilan dan penguasaan seorang pedagang akan lebih meningkat. Para masyarakat di Kelurahan Romanglompoa ini berdagang sebagian besar dimanfaatkan untuk alasan pendapatan rumah tangga agar dapat

menunjang kesejahteraan hidup mereka. Tambahan penghasilan dari berdagang ini akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Usaha perdagangan di Kelurahan Romanglompoa ini ditujukan pada upaya peningkatan pendapatan dan peningkatan taraf hidup masyarakatnya. Dengan meningkatnya pendapatan, diharapkan kemiskinan dapat dikurangi dan kesejahteraan masyarakat meningkat. Tercapainya kesejahteraan dapat tercermin dari tingkat pemenuhan kebutuhan, baik kebutuhan fisik maupun non fisik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Usia, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Rumah Tangga di Kabupaten Gowa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah usia berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Rumah Tangga di Kelurahan Romanglompoa?
2. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Rumah Tangga di Kelurahan Romanglompoa?
3. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Rumah Tangga di Kelurahan Romanglompoa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh usia terhadap pendapatan Rumah Tangga di Kelurahan Romanglompoa.
2. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan Rumah Tangga di Kelurahan Romanglompoa.
3. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan Rumah Tangga di Kelurahan Romanglompoa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan untuk digunakan untuk melengkapi kajian teoritis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan. Penelitian ini juga bermanfaat bagi mahasiswa dan menjadi referensi serta bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana yang memberikan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang ada untuk menunjang dan memahami permasalahan yang ada di masyarakat.

b. Bagi tempat yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pemahaman dan sumber untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan di lokasi yang diteliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannya. Aktivitas yang dilakukan ialah aktivitas penjualan produk ataupun jasa kepada konsumen. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan.

Menurut Samuelsson dan Nordhaus, pendapatan merupakan hasil kegiatan usaha dan diperoleh dalam bentuk transaksi jual beli yang disepakati bersama. Pendapatan berupa uang digunakan sebagai alat pembayaran dan pertukaran (Setiaji, 2018), atau pendapatan juga dapat berasal dari aset (Indrianawati, 2015).

Dalam (KBBI, 2018), pendapatan adalah hasil kerja (misalnya usaha). Selain itu menurut (Dewi, 2015), pendapatan berperan dalam menentukan tingkat konsumsi masyarakat. Jika pendapatan yang diterima meningkat maka konsumsi masyarakat pun meningkat dan sebaliknya.

Pendapatan merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Semakin tinggi pendapatan seorang pengusaha maka semakin besar keinginannya untuk menjalankan usahanya. Untuk meningkatkan pendapatannya, pedagang harus memiliki akses

terhadap banyak pilihan untuk memastikan bahwa kebutuhan mereka selalu terpenuhi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan seorang pedagang. Yaitu modal usaha, jangka waktu usaha, lama jam kerja, dan lokasi usaha (Wahyono, 2017). Tinggi rendahnya pendapatan seseorang ditentukan oleh keterampilan, keahlian, luasnya kesempatan kerja, dan adanya modal yang cukup untuk menghasilkan pendapatan dalam kurun waktu tertentu (Kusuma, 2014).

2. Usia

2.1 Definisi Usia

Usia adalah lamanya keberadaan seseorang dan dapat diukur dengan menggunakan satuan waktu. Dalam KBBI, kata “usia” sama dengan “umur” dan berarti jangka waktu yang dijalani atau ada (sejak lahir). Usia adalah fase atau fase kehidupan yang telah dilalui seseorang, dihitung dari tahun lahir hingga tahun di mana seseorang hidup saat ini.

2.2 Kategori Usia

Klasifikasi kategori usia menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO untuk (Dahlan et al., 2018) adalah sebagai berikut:

1. Usia 0 hingga 17 tahun dianggap di bawah umur
2. Usia 18 hingga 65 tahun Tiket Masuk Remaja
3. Usia 66 hingga 79 tahun adalah usia rata-rata
4. Usia 80 hingga 99 tahun adalah lansia
5. Usia 100 tahun ke atas adalah lansia berumur panjang

Menurut WHO, lansia dibagi lagi menjadi 4 kategori.

1. Usia paruh baya : 45-59 tahun
2. Lansia : 60-74
3. Umur : 75 – 89 tahun
4. Sangat tua : > 90 tahun.

Menurut (Dahlan et al., 2018), proses penuaan terjadi pada kelompok ini sehingga menyebabkan perubahan pada aspek fungsional seperti jantung, paru-paru, dan ginjal, serta proses degeneratif seperti osteoporosis dan gangguan sistem pertahanan tubuh itu sendiri. Dan mencegah berkembangnya penyakit menular, penyakit alergi dan penyakit ganas.

3. Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu yang ditentukan untuk melakukan pekerjaan. Jam kerja dapat dilakukan siang hari dan/atau malam hari. Merencanakan pekerjaan yang akan datang merupakan langkah memperbaiki pengelolaan waktu. Dengan adanya pengelolaan yang baik, maka seseorang itu dapat menghemat waktu dan kerjanya.

Jam kerja adalah waktu yang dihabiskan pedagang untuk melayani konsumen. Apabila seorang pedagang ingin memperoleh penghasilan yang tinggi, hendaknya pedagang tersebut memperbanyak jam kerja yang dihabiskan agar pedagang tersebut dapat memperoleh penghasilan yang tinggi (Patty, 2015).

Arifin (2004: 15) dari (Wardana, 2018) menyatakan bahwa umumnya diasumsikan bahwa bekerja dengan jam kerja yang panjang

secara tidak langsung meningkatkan produktivitas kerja dan mengharapkan memperoleh penghasilan yang baik melalui kerja yang produktif.

Analisis jam kerja merupakan bagian dari teori mikroekonomi, khususnya teori penawaran tenaga kerja, yang menyangkut kesediaan masyarakat bekerja untuk memperoleh penghasilan, atau kesediaan masyarakat untuk tidak bekerja dengan mengorbankan penghasilannya. Dalam penelitian ini, jam kerja diartikan sebagai waktu atau jumlah yang dihabiskan dalam perdagangan atau operasi sehari-hari untuk memberikan layanan kepada konsumen.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah jam kerja adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu. Bagi pedagang keliling atau pedagang disektor informal seperti pedagang kaki lima jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat kerja atau buka lapak/toko hingga tiba kembali di rumah atau tutup lapak/tokonya. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa semakin banyak jam kerja yang digunakan, maka pekerjaan yang dilakukan semakin produktif.

4. Lama Usaha

Lama usaha ditentukan oleh berapa lama seseorang menekuni usaha tersebut (Butarbutar, 2017). Lamanya seseorang membuka usaha mempengaruhi tingkat pendapatan, dan lamanya menjalankan usaha mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan/keahlian

profesional), sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan menjaga biaya produksi lebih rendah dari pendapatan penjualan seseorang.

Lamanya waktu seorang wirausahawan bekerja pada bidang usahanya mempengaruhi kemampuan profesionalnya. Semakin lama seseorang bekerja di bidang ritel, semakin banyak ia mengetahui tentang preferensi dan perilaku konsumen. Dengan kata lain, semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen dan perilaku pasar.

5. Hubungan Antar Variabel

5.1 Hubungan Antara Pendapatan dan Usia

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan (Cahyono, 1998). Usia produktif berkisar antara 15-64 tahun yang merupakan usia ideal bagi para pekerja. Secara umum pada masa produktif, semakin bertambahnya usia maka pendapatan akan semakin meningkat. Dimana tergantung juga dengan jenis pekerjaan yang dilakukan. Kekuatan fisik seseorang untuk melakukan aktivitas sangat erat kaitannya dengan usia. Karena bila usia seseorang telah melewati masa produktif, maka semakin menurun kekuatan fisiknya. Sehingga produktivitasnya pun menurun dan pendapatan juga ikut menurun.

5.2 Hubungan Antara Pendapatan dan Jam Kerja

Seorang *workaholic* dan orang yang merasa kebutuhan hidupnya belum tercukupi akan lebih bersemangat menjalankan

usahanya dengan menambah jam operasional atau bahkan merelakan waktu istirahatnya agar mendapat hasil yang lebih baik. Berbeda dengan orang yang bukan *workaholic* akan bekerja sekedar untuk mencukupi kebutuhan lainnya. Dengan demikian, perbedaan tingkat pendapatan tergantung pada seberapa lama seseorang bekerja atau menjalankan usaha.

Dalam sektor informal, ketentuan waktu kerja umumnya lebih fleksibel dari waktu kerja yang telah ditetapkan dalam UUD RI. Sektor informal biasanya mempunyai intensitas tenaga kerja dan jam kerja yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini waktu kerja adalah waktu dari buka sampai tutup yang dihabiskan para pedagang dalam melaksanakan tugas dagangnya di Kelurahan Romanglompoa Kabupaten Gowa yang diukur dalam jam/hari.

5.3 Hubungan Antara Pendapatan dan Lama Usaha

Lamanya waktu dalam suatu bisnis dapat menambah pengalaman seseorang dalam bisnis tersebut, sehingga dapat mempengaruhi pengamatan perilaku seseorang. Pengalaman kerja seseorang dapat ditentukan oleh berapa lama ia telah melakukan suatu pekerjaan tertentu. Semakin lama seseorang bekerja di suatu perusahaan atau pekerjaan, semakin banyak pengalaman yang ia peroleh. Dengan bertambahnya pengalaman, seseorang dapat meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan bisnis. Oleh karena itu, kemungkinan besar akan memperoleh penghasilan lebih banyak. Dalam penelitian ini, durasi usaha adalah waktu yang dihabiskan untuk menjalankan

usaha sebagai pedagang di Kelurahan Romanglompoa Kabupaten Gowa dalam satuan tahun.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisa	Hasil Penelitian
1	Nishfu Laila Zahara / 2020	Pengaruh Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Jalan Suromenggolo Kabupaten Ponorogo	Variabel bebas : Jam Kerja, Lama Usaha Variabel terikat : Pendapatan	Analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.	1. Tidak terdapat pengaruh antara variabel jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Jalan Suromenggolo Kabupaten Ponorogo ditunjukkan dengan nilai thitung < t tabel sebesar 1.823 < 2.007 dengan nilai signifikansi 0.07 > 0.05. (2) Terdapat pengaruh antara variabel lama usaha terhadap pendapatan kaki lima di Jalan Suromenggolo Kabupaten Ponorogo ditunjukkan dengan nilai t hitung > t tabel sebesar 2.032 > 2.007 dengan nilai signifikansi 0.04 < 0.05. (3) Terdapat pengaruh secara simultan

					<p>antara variabel jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Jalan Suromenggolo Kabupaten Ponorogo, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dengan koefisien determinasi (<i>R Square</i>) sebesar 0.282 yang berarti bahwa variasi variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 28.2% sedangkan sisanya 71.8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p>
--	--	--	--	--	--

2	Ervin Suprapti / 2018	Pengaruh Modal, Umur, Jam Kerja dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan Pasar Barongan Bantul	Variabel bebas : Modal, Umur, Jam Kerja, Pendidikan Variabel terikat : Pendapatan	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan modal, umur, jam kerja dan pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang perempuan pasar Barongan Bantul. Umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang perempuan pasar Barongan Bantul. Hasil penelitian ini menunjukkan modal, umur, jam kerja dan pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang perempuan pasar Barongan Bantul. Umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang perempuan pasar Barongan Bantul.
---	-----------------------	---	--	----------------------------------	---

3	Akbar Nurseta Priyandika / 2015	Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima konveksi (Studi Kasus Di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang)	Variabel bebas : Jarak, Lama Usaha, Modal, Jam Kerja Variabel terikat : Pendapatan	Analisis data kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lama usaha, modal, dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima pedagang konveksi di Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang. Sedangkan variabel jarak antar pedagang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima pedagang konveksi di Kelurahan Purwodinatan Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang.
4	Kisman Lantang, Tuti Kirana / 2022	Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja, Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Ruang terbuka Hijau (Rth) di Kota Poso	Variabel bebas : Modal Kerja, Jam Kerja, Lama Usaha Variabel terikat : Pendapatan	Metode analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil uji, modal kerja secara parsial berpengaruh Signifikan terhadap pendapatan pedagang di RTH kota Poso ($0.000 < 0.05$). Sedangkan jam kerja tidak

					<p>berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di RTH kota Poso ($0.0488 > 0.05$), selanjutnya variable lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di RTH kota Poso ($0.057 > 0.05$). kemudian hasil uji f secara simultan menunjukkan bahwa variable modal kerja, jam kerja, dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di RTH kota Poso. Hasil perhitungan (R Square) diperoleh nilai sebesar 0.82,2 atau 82,2 %. Artinya kontribusi variable modal kerja, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di RTH kota Poso sebesar 82,2 %, sisanya sebesar 17,8 % ditentukan oleh</p>
--	--	--	--	--	---

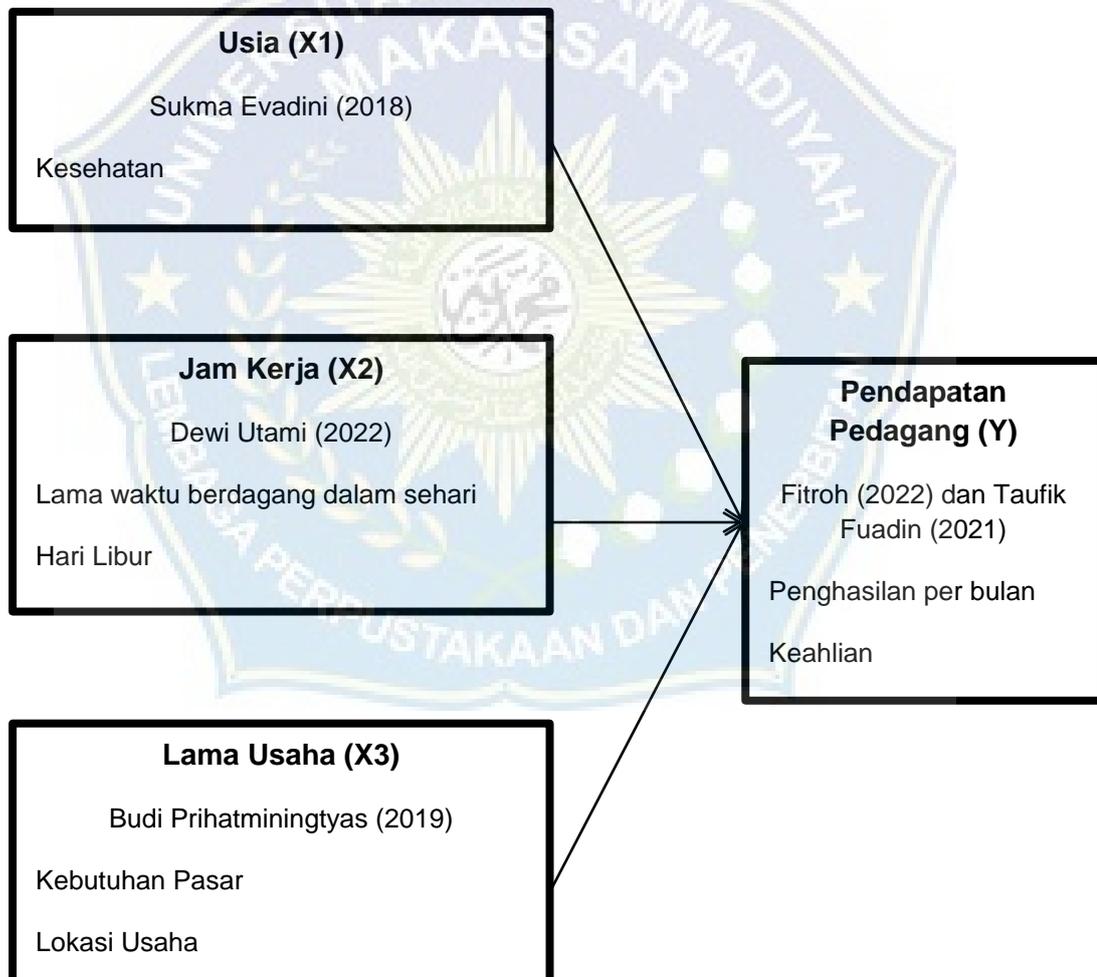
					variabel dan diluar modal.
5	Liswatin / 2022	Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Toko Pakaian Di Kecamatan Unaaha	Variabel bebas : Modal Awal, Lama Usaha. Jam Kerja, Jumlah Tenaga Kerja Variabel terikat : Pendapatan	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Modal Awal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang, Secara parsial Modal Awal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang, Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang, Jam Kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dan Jumlah Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Nilai R square

					sebesar 0.668 yang berarti bahwa variabel Modal Awal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Jumlah Tenaga Kerja hanya mampu menjelaskan variabel pendapatan pedagang sebesar 66,8% dan sisanya sebesar 33,2% dijelaskan oleh c=variabel lain diluar penelitian ini.
--	--	--	--	--	---



C. Kerangka Pikir

Berdasarkan teoritis dan hubungan antar variabel yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti mencoba kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah bahwa Pendapatan Pedagang sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh 3 (tiga) variabel independen antara lain usia, jam kerja, dan lama usaha. Skema kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang bersifat sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

1. Diduga bahwa usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang Rumah Tangga di Kelurahan Romanglompoa Kabupaten Gowa.
2. Diduga bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang Rumah Tangga di Kelurahan Romanglompoa Kabupaten Gowa.
3. Diduga bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang Rumah Tangga di Kelurahan Romanglompoa Kabupaten Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui secara spesifik pengaruh umur, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang rumah tangga. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data berupa data kualitatif numerik atau rangkuman. Pendekatan metodologis ini dimulai dari data dan mengolahnya menjadi informasi yang berharga untuk pengambilan keputusan (Muhammad Idrus, 2009). Metode ini juga memerlukan penggunaan perangkat lunak komputer kuantitatif. Definisi lain menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memerlukan penggunaan angka-angka, dimulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan penyajian hasil. Hasil penelitian juga harus didukung dengan tabel, grafik, atau representasi lainnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelurahan Romanglompoa, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama dua bulan, dimulai sejak Januari sampai Februari 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data atau sekumpulan informasi yang bisa diukur, dihitung, dan dibandingkan pada skala numerik. Data ini diproses menggunakan rumus matematika ataupun dianalisis dengan analisis statistik

b. .Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan informasi yang berbentuk deskriptif dan tidak bisa diukur dengan angka. Cara pengumpulan data kualitatif dengan observasi dan wawancara. Lalu, dianalisis dengan mengelompokkan data hingga menjadi kategori.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Sumber data primer inididapatkan baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku literatur, internet, jurnal, serta bacaan lainnya yang berhubungan dengan penelitian sebagai data penunjang.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018 : 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di Kelurahan Romanglompoa, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa yaitu sebanyak 40 pedagang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristiknya (Sugiyono, 2017: 81). Kriteria penentuan besar sampel adalah : Jika jumlah atau populasi subjek kurang dari 100, sebaiknya diambil sampelnya semua. Namun jika jumlah subjeknya banyak, dapat diuji 10-15% atau lebih (Arikunto, 2017: 112).

Berdasarkan jumlah populasi pedagang Kelurahan Romanglompoa yaitu 40 pedagang dan kurang dari 100, maka pada penelitian ini digunakan sampel jenuh atau sampel yang diambil keseluruhan dari populasi yaitu 40 pedagang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian memerlukan teknik atau metode tertentu untuk menjamin data yang diperoleh konsisten dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2021:199). Sedangkan Yusuf (2014) menyatakan bahwa kuesioner berasal dari kata latin "questionnaire" yang berarti serangkaian pertanyaan mengenai suatu topik tertentu yang ditanyakan kepada sekelompok orang dengan tujuan memperoleh data. Kuesioner penelitian ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang dibagikan kepada responden dan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel-variabel seperti umur, jam kerja, lama usaha, modal awal dan pendapatan pedagang rumah tangga.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen dan dapat diartikan sebagai dokumen atau barang cetakan. Penelitian dokumen merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dan analisis dokumen tertulis, visual, dan elektronik (Sukmadinata, 2013). Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data arsip tentang lokasi penelitian dan narasumber.

F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas/independen dan variabel terikat/dependen. Variabel bebas terdiri atas tiga variabel dan satu variabel terikat. Pedagang Rumah Tangga adalah pedagang yang melakukan kegiatan jual belinya di rumah pribadi dan menjadikan

berdagang sebagai sumber pendapatan sehari-hari. Pedagang Rumah Tangga dapat berupa toko kelontong, pedagang makanan, laundry, *Fotocopy*. Keempat variabel tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pendapatan (Y)

Pendapatan merupakan total uang yang diterima oleh seseorang dari pekerjaan atau usaha yang mereka lakukan dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan menunjukkan penghasilan yang diterima oleh seseorang selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Dalam penelitian ini, pendapatan memiliki indikator sebagai berikut.

a) Modal

Modal adalah barang atau uang yang bersama-sama dengan faktor-faktor produksi seperti tanah dan tenaga kerja menciptakan barang dan jasa baru.

b) Keahlian

Keahlian seseorang menghasilkan perbedaan ekonomi yang positif dan membuka pintu terhadap pendapatan yang lebih tinggi.

2. Usia (X_1)

Usia adalah lamanya keberadaan seseorang dan dapat diukur dengan menggunakan satuan waktu. Dalam KBBI, kata usia sama halnya dengan umur dengan umur yang memiliki arti lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan). Jadi usia adalah jenjang atau tahapan hidup yang sudah dilalui manusia yang dihitung dari tahun lahirnya sampai tahun berapa ia hidup saat ini. Dalam KBBI, kata "usia" sama dengan "umur" dan berarti jangka waktu yang

dijalani atau ada (sejak lahir atau sejak lahir). Usia adalah fase atau fase kehidupan yang telah dilalui seseorang, dihitung dari tahun lahir hingga tahun di mana seseorang hidup saat ini. Dalam penelitian ini, usia memiliki indikator sebagai berikut.

a) Kesehatan

Kesehatan seseorang untuk melakukan aktivitas sangat erat kaitannya dengan usia. Karena bila usia seseorang telah melewati masa produktif, maka semakin menurun kekuatan fisiknya.

3. Jam Kerja (X_2)

Dalam penelitian ini, jam kerja memiliki indikator sebagai berikut.

- a) Lamanya jam perdagangan per hari dihitung dalam jam per hari.
- b) Hari libur, yaitu waktu yang digunakan para pedagang pada hari libur.

4. Lama Usaha (X_3)

Lama usaha adalah waktu yang dihabiskan seseorang untuk menjalankan bisnis. Diasumsikan bahwa pengalaman pelaku ekonomi meningkat seiring dengan lamanya usaha. Semakin lama seseorang menjalankan suatu usaha, semakin banyak pengalaman dan keterampilan yang akan diperoleh di bidang tersebut. Dalam penelitian ini, lama usaha memiliki indikator sebagai berikut.

a) Kebutuhan Pasar

Memberikan pelayan terbaik kepada konsumen dengan memenuhi kebutuhan pasar.

b) Lokasi Usaha

Lokasi usaha yang strategis biasanya dapat menentukan lamanya suatu usaha dapat bertahan.

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analisis regresi berganda.

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menyajikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud mengambil kesimpulan atau generalisasi yang luas (Sugyono, 2015).

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Metode analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dan statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menyajikan data yang dikumpulkan sebagaimana berlaku untuk masyarakat umum atau generalisasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2015), analisis regresi berganda mengkaji bagaimana suatu variabel terikat meningkat atau menurun ketika dua atau lebih variabel bebas dimanipulasi sebagai prediktor (meningkat), digunakan ketika peneliti ingin melakukan prediksi dan mengurangi

nilainya. Oleh karena itu, analisis berganda dilakukan bila jumlah variabel bebasnya dua atau lebih. Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda (*multiple regres*).

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen atau untuk menunjukkan apakah terdapat hubungan fungsional antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk tujuan penelitian dengan setidaknya dua variabel independen. Model analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen yaitu umur (X_1), jam kerja (X_2), dan lama usaha (X_3) terhadap pendapatan pedagang.

Persamaan umum untuk regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Pedagang

X_1 = Usia

X_2 = Jam Kerja

X_3 = Lama Usaha

β_1 = Koefisien Usia

β_2 = Koefisien Jam Kerja

β_3 = Koefisien Lama Usaha

e = Konstanta

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda berbasis *Ordinary Least Square (OLS)*. Uji asumsi klasik terdiri atas 4 yaitu:

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan bebas mempunyai distribusi normal dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal. Salah satu cara untuk menentukan normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafis, dengan melihat grafik menggunakan histogram atau dengan melihat plot probabilitas normal. Uji normalitas data dilakukan dengan melihat sebaran data (titik) pada sumbu diagonal diagram P-plot biasa, atau dengan melihat histogram residu.

b) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas model regresi. Model yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi antar variabel independen. Toleransi mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/\text{nilai toleransi}$), menunjukkan kolinearitas yang tinggi. Nilai *Cotuff* yang umum digunakan sesuai dengan toleransi 0,10, atau nilai VIF lebih besar dari 10.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi linier menunjukkan adanya korelasi antara kesalahan palsu periode 1 dengan kesalahan palsu periode T-1 (periode awal). Salah satu metode analisis untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menguji nilai Durbin-Watson (uji DW).

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketimpangan variasi residu 1 terhadap observasi lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedastis atau non-heteroskedastis. Analisis grafis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini.

H. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan tanggapan sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dan dalam penelitian ini rumusan masalah diajukan pada pertanyaan-pertanyaan pada bab 1. Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk menguji hubungan antara variabel pendapatan, umur, jam kerja, dan lama usaha pedagang rumah tangga di Kelurahan Romanglompoo Kabupaten Gowa. Adapun beberapa uji hipotesis, sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien R-squared pada dasarnya mengukur derajat kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1 (0 lebih kecil atau sama dengan R^2 , dan R^2 lebih besar atau sama dengan 1). Nilai R^2 yang kecil berarti variabel independen mempunyai kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen mempunyai kemampuan yang sangat terbatas dalam memprediksi secara simultan variasi variabel dependen, artinya menyediakan hampir seluruh informasi yang diperlukan (Sugiyono, 2015).

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011), Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat secara bersama-sama (simultan). Uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai seluruh variabel bebas. Kriteria uji F ini adalah jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel bebas dalam mengukur variasi variabel terikat yang bersangkutan. Apabila probabilitas tingkat kesalahan kurang dari 5% maka dinyatakan signifikan, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Apabila

tingkat probabilitas kesalahan lebih besar dari 5% maka dinyatakan tidak signifikan, H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen merupakan jenis variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel dependen adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah usia sebagai X_1 , jam kerja sebagai X_2 , dan lama usaha sebagai X_3 . Sedangkan variabel terikatnya yaitu pendapatan (Y).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Kecamatan Bontomarannu

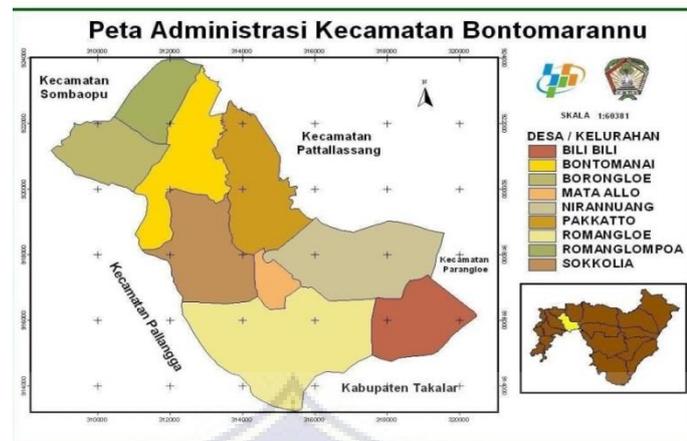
Kabupaten Gowa berada pada 119,3773° sampai 120,0317° bujur timur dan 5,0829342862° sampai 5,577305437° lintang selatan. Kabupaten Gowa di sebelah Utara berbatasan dengan Kota Makassar dan Kabupaten Maros. Di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sinjai, Bulukumba, dan Bantaeng. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Takalar dan Jeneponto, sedangkan di bagian Barat berbatasan dengan Kota Makassar dan Takalar.

Luas wilayah Kabupaten Gowa tercatat sebesar 1.833,33 km² atau sama dengan 3,01% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Gowa terdiri atas 18 kecamatan dan salah satunya adalah Kecamatan Bontomarannu dimana penelitian ini dilakukan. Kecamatan Bontomarannu memiliki luas wilayah sebesar 52,63 km² dengan jarak ke Ibukota Kabupaten sepanjang 9 km.

Tabel 4.1 Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Bontomarannu, 2022

No	Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan (%)
1	Borongloe	3,13	5,94
2	Bontomanai	6,33	12,02
3	Sokkolia	7,20	13,68
4	Pakatto	6,71	12,74
5	Nirannuang	9,20	17,48
6	Romangloe	9,29	17,65
7	Mata Allo	1,64	3,11
8	Bili-bili	5,43	10,31
9	Romanglompoa	3,40	6,46
Total		52,63	99,39

Sumber : Kecamatan Bontomarannu dalam Angka 2023



Sumber : BPS Kecamatan Bontomarannu dalam Angka 2023

Gambar 4.1 Peta Administasi Kecamatan Bontomarannu

Jumlah pedagang di Kabupaten Gowa pada tahun 2023 mencapai 1.581 pedagang yang terdiri dari pedagang besar sebanyak 149, pedagang menengah sebanyak 286, dan paling banyak pedagang kecil sebanyak 1.146 pedagang. Di Kecamatan Bontomarannu, jumlah pedagang besar sebanyak 15 pedagang, pedagang menengah sebanyak 10 pedagang dan pedagang kecil sebanyak 40 pedagang.

2. Gambaran Umum Kelurahan Romanglompoa

Kelurahan Romanglompoa terletak di Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Kelurahan Romanglompoa terbagi 2 Lingkungan, yaitu lingkungan Romanglompoa dan lingkungan Mawang. Lingkungan Romanglompoa terbagi atas 8 RW dan 22 RT. Dengan luas wilayah 3,40 km² dan jumlah penduduk kurang lebih 6.089 jiwa dengan jumlah KK 1.808. Dan Kelurahan Romanglompoa merupakan wilayah dimana lokasi penelitian berada.

Kelurahan Romanglompoa berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu

Sebelah Timur : Kelurahan Bontomanai

Sebelah Selatan : Kelurahan Borongloe

Sebelah Barat : Kelurahan Mawang Kecamatan Somba Opu

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang rumah tangga di Kelurahan Romanglompoa. Responden yang menjadi objek penelitian berjumlah 40 orang. Berdasarkan data dari 40 pedagang melalui wawancara dan kuesioner, diperoleh kondisi responden tentang nama, usia, pendidikan, asal daerah, lama usaha, jam kerja, dan pendapatan. Gambaran umum dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan kelompok usia, pedagang rumah tangga di Kelurahan Romanglompoa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2 Usia Responden (Pedagang Rumah Tangga
Kelurahan Romanglompoa)**

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 Tahun	1	2.5	2.5	2.5
	20-30 Tahun	9	22.5	22.5	25.0
	31-40 Tahun	5	12.5	12.5	37.5
	> 40 Tahun	25	62.5	62.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : SPSS 23 diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, karakteristik data responden yang berusia dibawah 20 tahun berjumlah 1 orang atau sebesar 2,5%, responden yang berusia antara 20-30 tahun berjumlah 9 orang atau sebesar 22,5%, responden yang berusia antara 31-40 tahun berjumlah 5 orang atau sebesar 12,5%, dan responden yang berusia di atas 40 tahun berjumlah 25 orang atau sebesar 62,5%.

b. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan bertujuan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi cara orang untuk melakukan kegiatan jual beli yang baik, agar tercipta kegiatan sosial yang aman terkendali. Berikut jumlah responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.3 :

Tabel 4.3 Data Responden (Pedagang Rumah Tangga Kelurahan Romanglompoa) Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	5.0	5.0	5.0
	SMP	2	5.0	5.0	10.0
	SMA	27	67.5	67.5	77.5
	D3, S1	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : SPSS 23 diolah Tahun 2024

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir pedagang rumah tangga di Kelurahan Romanglompoa Kabupaten Gowa yang diambil sebagai responden. Pendidikan SD berjumlah 2 orang atau

sebesar 5%, pendidikan SMP berjumlah 2 orang atau sebesar 5%, pendidikan SMA berjumlah 27 orang atau sebesar 67,5%, dan pendidikan D3 dan S1 berjumlah 9 orang atau sebesar 22,5%.

c. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kelompok usia, pedagang rumah tangga di Kelurahan Romanglompoa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Data Responden (Pedagang Rumah Tangga di Kelurahan Romanglompoa) Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis_Kelamin			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	12	30.0	30.0	30.0
	Perempuan	28	70.0	70.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : SPSS 23 diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa pedagang rumah tangga di Kelurahan Romanglompoa Kabupaten Gowa lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan dibandingkan yang berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 28 orang atau sebesar 70%, sedangkan 12 orang atau sebesar 30% berjenis kelamin laki-laki.

d. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Jenis Dagangan

Tabel 4.5 Data Responden (Pedagang Rumah Tangga Kelurahan Romanglompoa) Berdasarkan Jenis Dagangan

		Jenis_Usaha			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelontong	20	50.0	50.0	50.0
	Makanan	4	10.0	10.0	60.0
	Laundry	13	32.5	32.5	92.5
	Fotocopy	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : SPSS 23 diolah Tahun 2024

Berdasarkan data dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pedagang rumah tangga di kelurahan romanglompoa yang diambil sebagai responden mayoritas adalah pedagang atau toko kelontong yang berjumlah 20 orang atau sebesar 50%, pedagang makanan berjumlah 4 orang atau sebesar 10%, pedagang laundry berjumlah 13 orang atau sebesar 32,5% dan pedagang *fotocopy* berjumlah 3 orang atau sebesar 7,5%.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Usia (X1)

Usia adalah lamanya keberadaan seseorang dan dapat diukur dengan menggunakan satuan waktu. Dalam KBBI, kata usia sama halnya dengan umur dengan umur yang memiliki arti lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan). Jadi usia adalah jenjang atau tahapan hidup yang sudah dilalui manusia yang dihitung dari tahun lahirnya sampai tahun berapa ia hidup saat ini. Dalam KBBI, kata "usia" sama dengan "umur" dan

berarti jangka waktu yang dijalani atau ada (sejak lahir atau sejak lahir). Usia adalah fase atau fase kehidupan yang telah dilalui seseorang, dihitung dari tahun lahir hingga tahun di mana seseorang hidup saat ini.

Tabel 4.6 Usia (X1)

ITEM PERTANYAAN	Keterangan				JUMLAH
	A	B	C	D	
X1.1	1	9	5	25	40
X1.2	1	9	5	25	40

Sumber : Data diolah Tahun 2024

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.6 dari 40 responden dapat diketahui bahwa pada variabel usia jumlah tertinggi ada pada keterangan “d” sebanyak 25 pada pertanyaan X1.1 dan X1.2, selanjutnya pada keterangan “b” sebanyak 9 pada pertanyaan X1.1 dan X1.2, diikuti pada keterangan “c” sebanyak 5 pada pertanyaan X1.1 dan X1.2, dan paling rendah keterangan “a” hanya ada 1 orang pada pertanyaan X1.1 dan X1.2.

b. Jam Kerja (X2)

Jam kerja adalah waktu yang ditentukan untuk melakukan pekerjaan. Jam kerja dapat dilakukan siang hari dan/atau malam hari. Merencanakan pekerjaan yang akan datang merupakan langkah memperbaiki pengelolaan waktu. Dengan adanya pengelolaan yang baik, maka seseorang itu dapat menghemat waktu dan kerjanya.

Tabel 4.7 Jam Kerja (X2)

ITEM PERTANYAAN	Keterangan				JUMLAH
	A	B	C	D	
X2.1	5	1	10	40	40
X2.2	2	6	32	40	40

Sumber : Data diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.7 dari 40 responden pada variabel jam kerja, dengan jumlah tertinggi pada keterangan “d” sebanyak 40 orang dengan item pertanyaan X2.1 dan X2.2, selanjutnya keterangan “c” sebanyak 32 orang dengan item pertanyaan X2.1, kemudian keterangan “a” sebanyak 5 orang dengan item pertanyaan X2.1, dan yang paling rendah pada keterangan “b” sebanyak 1 orang dengan item pertanyaan X2.1.

c. Lama Usaha (X3)

Lama usaha ditentukan oleh berapa lama seseorang menekuni usaha tersebut (Butarbutar, 2017). Lamanya seseorang membuka usaha mempengaruhi tingkat pendapatan, dan lamanya menjalankan usaha mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan/keahlian profesional), sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan menjaga biaya produksi lebih rendah dari pendapatan penjualan seseorang.

Tabel 4.8 Lama Usaha (X3)

ITEM PERTANYAAN	Keterangan				JUMLAH
	A	B	C	D	
X3.1	10	12	7	11	40
X3.2	27	-	-	13	40

Sumber : Data diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.8 dari 40 responden pada variabel lama usaha, dengan jumlah tertinggi pada keterangan “a”

sebanyak 27 orang dengan item pertanyaan X3.2, selanjutnya keterangan “d” sebanyak 13 orang dengan item pertanyaan X3.2, kemudian keterangan “b” sebanyak 12 orang dengan item pertanyaan X3.1, dan yang paling rendah pada keterangan “c” sebanyak 7 orang dengan item pertanyaan X3.1.

5. Pendapatan (Y)

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannya. Aktivitas yang dilakukan ialah aktivitas penjualan produk ataupun jasa kepada konsumen. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan

Tabel 4.9 Pendapatan (Y)

ITEM PERTANYAAN	Keterangan				JUMLAH
	A	B	C	D	
Y1.1	25	8	7	-	40
Y1.2	25	8	7	-	40

Sumber : Data diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.9 dari 40 responden pada variabel pendapatan, dengan jumlah tertinggi pada keterangan “a” sebanyak 25 orang dengan item pertanyaan X4.1 dan X4.2, selanjutnya keterangan “b” sebanyak 8 orang dengan item pertanyaan X4.1 dan X4.2, dan yang paling rendah pada keterangan “c” sebanyak 7 orang dengan item pertanyaan X4.1 dan X4.2.

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang ada tersebut mampu untuk menjelaskan sesuatu yang akan diukur. Pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	R Tabel (5%)	R Hitung	Sig	Keterangan
X1	1	0,312	0,552	0,000	VALID
	2	0,312	0,552	0,000	VALID
X2	1	0,312	0,437	0,005	VALID
	2	0,312	0,375	0,017	VALID
X3	1	0,312	0,661	0,000	VALID
	2	0,312	0,428	0,006	VALID
X4	1	0,312	0,631	0,000	VALID
	2	0,312	0,631	0,000	VALID

Sumber : SPSS 23 diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini valid. Hal ini bisa dilihat dari nilai masing-masing item pertanyaan yang memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur indikator variabel ataupun konstruk dalam kuisisioner. Pengujian dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dan masing-masing instrumen dalam satu variabel. Suatu variabel dianggap reliabel jika

memberikan nilai alpha lebih besar dari 0,6. Hasil pengujian penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha (α)	Keterangan
Usia	0,608	0,6	Reliabel
Jam Kerja	0,608	0,6	Reliabel
Lama Usaha	0,608	0,6	Reliabel
Pendapatan	0,608	0,6	Reliabel

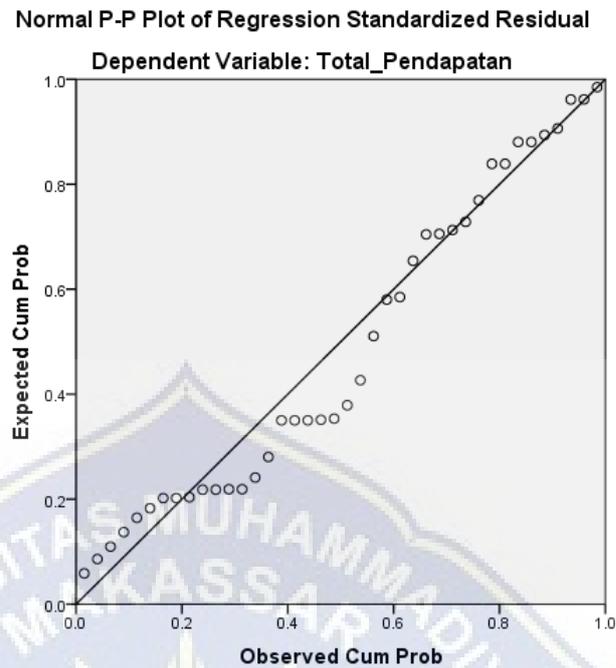
Sumber : SPSS 23 diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* pada keseluruhan variabel adalah 0,608 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,6. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan bebas mempunyai distribusi normal dalam suatu model regresi. Pada penelitian ini dapat dilihat pada grafik plot probabilitas normal sebagai berikut



Sumber : SPSS 23 diolah Tahun 2024

Gambar 4.2 P-P Plot

Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa grafik pada histogram telah membentuk kurva yang melengkung dengan batang data yang menyentuh atau berada dalam kurva tersebut. Dan juga pada gambar P-P Plot di atas juga dapat dilihat jalur dari data berupa titik-titik. Dari kedua gambar di atas, menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini adalah data normal. Untuk lebih jelasnya dilakukan uji Kolmogorov Smirnov sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40097598
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.074
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.020 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : SPSS 23 diolah Tahun 2024

Dari tabel 4.12 di atas, terlihat bahwa nilai Asymp.Sig sebesar 0,020 dan sudah lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data tersebut adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas model regresi. Model yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi antar variabel independen. Toleransi mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Total_Usia	.955	1.047
	Total_Jam_Kerja	.999	1.001
	Total_Lama_Usah	.956	1.046
	a		

a. Dependent Variable: Total_Pendapatan

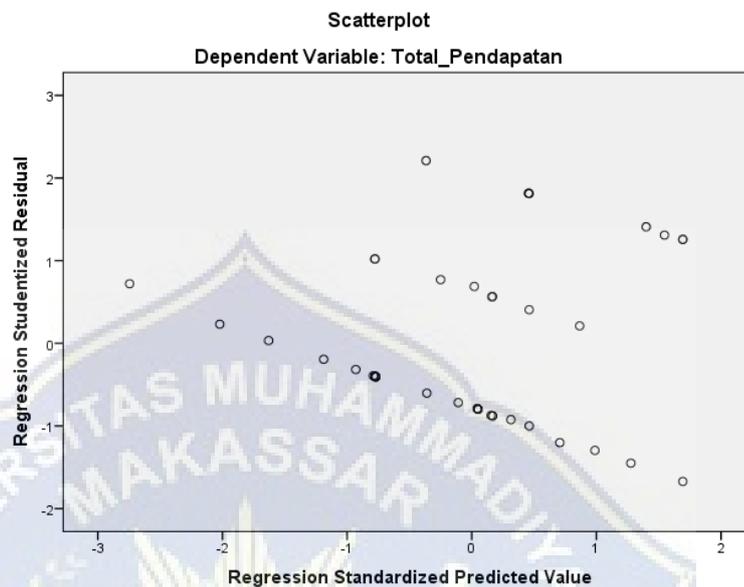
Sumber : SPSS 23 diolah Tahun 2024

Pada Uji ini, memiliki kriteria dimana nilai VIF harus < 10 dan nilai tolerance harus $> 0,1$ baru dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dari tabel 4.12 menunjukkan bahwa X1 (Usia) memiliki nilai VIF sebesar 1,047 dan lebih kecil dari 10 sedangkan nilai tolerance sebesar 0,955 dan sudah lebih besar dari 0,1. Ini menunjukkan X1 (Usia) tidak terjadi gejala multikolinearitas. Pada X2 (Jam Kerja) memiliki nilai VIF sebesar 1,001 dan lebih kecil dari 10 sedangkan nilai tolerance sebesar 0,999 dan sudah lebih besar dari 0,1. Ini menunjukkan X2 (Jam Kerja) tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dan begitu pun dengan X3 (Lama Usaha) memiliki nilai VIF sebesar 1,046 dan lebih kecil dari 10 sedangkan nilai tolerance sebesar 0,956 dan sudah lebih besar dari 0,1. Ini menunjukkan X3 (Lama Usaha) tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak

terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.



Sumber : SPSS 23 diolah Tahun 2024.

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, hasil uji heteroskedastisitas digunakan dengan melihat pola gambar scatterplot hasil output SPSS. Dapat dilihat bahwa gambar tersebut menggambarkan titik-titik yang menyebar tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, tidak membentuk pola bergelombang, sehingga data tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi linier menunjukkan adanya korelasi antara kesalahan palsu periode 1 dengan kesalahan palsu periode T-1 (periode awal).

Pada penelitian ini menggunakan uji autokorelasi dengan menguji nilai Durbin-Watson (uji DW). Berikut hasil uji DW tersebut.

Tabel 4.14 Uji Durbin Watson

Dw	dL	dU	4-dL	4-dU
0,629	1,3384	1,6589	2,6616	2,3411

Sumber : SPSS 23 diolah Tahun 2024

Dari tabel 4.14 diketahui bahwa nilai dW adalah 0,629. Dari tabel Durbin Watson dengan $k=3$ dan $n=40$ maka didapatkan nilai sebagai berikut:

$$dL = 1,3384$$

$$dU = 1,6589$$

$$4-dU = 2,3411$$

$$4-dL = 2,6616$$

Oleh karena nilai dW adalah 0,629 itu berarti bahwa berada diantara 0 dan dL, artinya bahwa uji autokorelasi dalam penelitian ini positif.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dilakukannya analisis regresi linear berganda oleh peneliti, untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen, apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan dan penurunan. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefisients* berdasarkan output SPSS Versi 23 terhadap variabel bebas yaitu usia, jam kerja, dan lama usaha terhadap variabel

terikat yaitu pendapatan. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa $n = 40$ pada tingkat signifikansi 5%. Diperoleh t hitung dari variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.393	1.442		.273	.787
	Total_Usia	-.092	.130	-.108	-.711	.482
	Total_Jam_Kerja	.291	.158	.275	1.841	.074
	Total_Lama_Usaha	.287	.123	.357	2.341	.025

a. Dependent Variable: Total_Pendapatan

Sumber : SPSS 23 diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, hasil persamaan regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi β_1 sebesar (0,092), koefisien β_2 sebesar 0,291, koefisien β_3 sebesar 0,287, dengan konstanta sebesar 0,393, sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,393 - 0,092X_1 + 0,291X_2 + 0,287X_3 + e$$

Model persamaan regresi tersebut mengandung makna :

- 1) Nilai konstanta (Y) sebesar 0,393 yang berarti bahwa jika usia (X_1), jam kerja (X_2), dan lama usaha (X_3) sama dengan 0, maka pendapatan sama dengan 0,393.
- 2) Koefisien regresi X_1 (Usia) dari perhitungan linear berganda didapatkan nilai koefisien (β_1) = (0,092), yang menunjukkan pengaruh usia responden yang bernilai (-). Hal ini berarti

bahwa setiap ada penambahan usia (X_1) sebesar 1%, maka pendapatan pedagang (Y) akan menyebabkan penurunan sebesar 0,092%. dengan asumsi (X_2) dan (X_3) adalah konstan.

- 3) Koefisien regresi X_2 (Jam Kerja) terdapat nilai yang menunjukkan koefisien (β_2) 0,291, ini berarti setiap ada peningkatan jam kerja (X_2) sebesar 1%, maka pendapatan (Y) akan bertambah sebesar 0,291% dengan asumsi (X_1) dan (X_3) adalah konstan.
- 4) Koefisien regresi X_3 (Lama Usaha) terdapat nilai yang menunjukkan koefisien (β_3) 0,287, ini berarti setiap ada peningkatan lama usaha (X_3) sebesar 1%, maka pendapatan (Y) akan bertambah sebesar 0,287% dengan asumsi (X_1) dan (X_2) adalah konstan.

a. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis meliputi pengujian koefisien determinan (R^2). Uji simultan (F) dan Uji parsial (t). Dapat dilihat sebagai berikut:

a) Uji Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan hal penting yang harus dilakukan saat melakukan analisis regresi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas. Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 ^a	.199	.133	1.45818

a. Predictors: (Constant), Total_Lama_Usaha, Total_Jam_Kerja, Total_Usia

b. Dependent Variable: Total_Pendapatan

Sumber : SPSS 23 diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, diperoleh nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,199 (19,9%) Dengan kata lain, hal ini dijelaskan oleh variasi 3 variabel bebas yaitu usia, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 19,9% sedangkan sisanya sebesar 80,1% dijelaskan atau dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Diketahui bahwa seberapa besar pengaruh variabel bebas (usia, jam kerja, dan lama usaha) terhadap variabel terikat (pendapatan) secara bersama. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji F)

F hitung	F tabel	Sig	Alpha (α)
2,987	1,688	0,044	0,05

Sumber : SPSS 23 diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, diketahui bahwa tabel F_{hitung} sebesar 2,987 dengan nilai signifikan variabel X secara bersama-sama adalah 0,44 Karena nilai signifikan $0,044 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa usia, jam kerja, dan lama usaha secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang rumah tangga di Kelurahan Romanglompoa Kabupaten Gowa. Dibuktikan juga dengan F hitung, dimana nilai F hitung lebih besar daripada F tabel ($2,987 > 1,688$).

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dengan membandingkan nilai signifikan dengan sig 0,05 (5%). Dengan hasil analisis uji hipotesis antara variabel bebas X1, X2, dan X3 terhadap Y diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Koefisien (β)	T hitung	T Tabel	Sig	Apha (α)
Usia	-0,092	-0,711	2,026	0,482	0,05
Jam Kerja	0,291	1,841	2,026	0,074	0,05
Lama Usaha	0,287	2,341	2,026	0,025	0,05

Sumber : SPSS 23 diolah Tahun 2024

Berdasarkan output SPSS di atas, maka dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Usia (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel sebesar -0,092 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,482 > 0,05$). Juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel, yaitu $-0,711 < 2,026$.
- 2) Jam Kerja (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel sebesar 0,291 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,074 > 0,05$). Juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel, yaitu $1,841 < 2,026$.
- 3) Lama Usaha (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel sebesar 0,287 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,025 < 0,05$). Juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, yaitu $2,341 > 2,026$.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

1. Pengaruh Usia Terhadap Pendapatan Pedagang Rumah Tangga di Kelurahan Romanglompoa

Usia (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel sebesar -0,092 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,482 > 0,05$). Juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel, yaitu $-0,711 < 2,026$.

Nilai koefisien regresi sebesar (0,92%) menyatakan bahwa setiap penambahan 1% usia akan menyebabkan penurunan pendapatan pedagang sebesar (0,92%) dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan. Hal ini dikarenakan responden yang berumur 19 hingga 30 tahun lebih banyak menghasilkan pendapatan dalam sebulan dibandingkan dengan usia 30 tahun ke atas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ervin Suprpti dengan judul Pengaruh Modal, Umur, Jam Kerja dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan Pasar Barongan Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang perempuan pasar Barongan Bantul.

2. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Rumah Tangga di Kelurahan Romanglompoa

Jam Kerja (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel sebesar 0,291 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,074 > 0,05$). Juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel, yaitu $1,841 < 2,026$.

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.14 di atas, menunjukkan pengaruh variabel jam kerja (X_2) mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu 0,291% yang berarti bahwa apabila jam kerja mengalami peningkatan 1% maka pendapatan akan meningkat 0,291%. Hal ini dikarenakan responden memiliki waktu kerja yang

lama yaitu 8 hingga 10 jam per hari, namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatannya selama sebulan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nishfu Laila Zahara (2020) dengan judul Pengaruh Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Jalan Suromenggolo Kabupaten Ponorogo bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Jalan Suromenggolo Kabupaten Ponorogo ditunjukkan dengan nilai thitung $< t$ tabel sebesar $1.823 < 2.007$ dengan nilai signifikansi $0.07 > 0.05$.

3. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Rumah Tangga di Kelurahan Romanglompoa

Lama Usaha (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel sebesar 0,287 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,025 < 0,05$). Juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, yaitu $2,341 > 2,026$.

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.14 diatas menunjukkan pengaruh variabel lama usaha (X3) mempunyai arah koefisien yang positif dengan pendapatan yaitu beta sebesar 0,287% yang berarti bahwa apabila lama usaha mengalami peningkatan 1% maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,287%. Hasil regresi linier berganda menyatakan bahwa faktor lama usaha berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang rumah Tangga di Kelurahan Romanglompoa Kabupaten Gowa.

Lamanya waktu dalam suatu bisnis dapat menambah pengalaman seseorang dalam bisnis tersebut, sehingga dapat mempengaruhi pengamatan perilaku seseorang. Pengalaman kerja seseorang dapat ditentukan oleh berapa lama ia telah melakukan suatu pekerjaan tertentu. Semakin lama seseorang bekerja di suatu perusahaan atau pekerjaan, semakin banyak pengalaman yang ia peroleh. Dengan bertambahnya pengalaman, seseorang dapat meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan bisnis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Liswatin (2022) dengan judul Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Toko Pakaian Di Kecamatan Unaaha, bahwa Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang,



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, hasil analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan. maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel usia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang rumah tangga di Kelurahan Romanglompoa Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel sebesar $-0,092$ dengan nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ ($0,482 > 0,05$). Juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel, yaitu $-0,711 < 2,026$.
2. Variabel jam kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang rumah tangga di Kelurahan Romanglompoa Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel sebesar $0,291$ dengan nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ ($0,074 > 0,05$). Juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel, yaitu $1,841 < 2,026$.
3. Variabel lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang rumah tangga di Kelurahan Romanglompoa Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel sebesar $0,287$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ ($0,025 < 0,05$). Juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, yaitu $2,341 > 2,026$.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tersebut, peneliti berusaha memberikan saran-saran sebagai berikut⁴

1. Bagi peneliti Selanjutnya

Menurut dasar teori. pendapatan pedagang dipengaruhi Oleh banyak faktor. Oleh karena itu. peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor. faktor lain Yang tidak diteliti dalam peneltian ini seperti modal usaha, pengalaman berdagang. jenis dagangan, Lokasi usaha dan masih banyak lagi.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Gowa

Pemerintah Kabupaten Gowa khususnya di Kelurahan Romanglompoa dapat menginisiasi program pengembangan kewirausahaan yang bertujuan mendorong inovasi dan diversifikasi produk di pasaran. Melalui program ini, pedagang dapat diberikan pelatihan dan dukungan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas produk yang sudah ada, sehingga meningkatkan daya saing dalam menghadapi persaingan dan ritel modern.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Samuelson, Paul dan D. Nordhaus, William. *Mikro Ekonomi*, Terj. Haris Munandar dkk. Jakarta: Erlangga.
- Anggraini, W. (2019). *Pengaruh faktor modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (studi kasus pedagang pasar pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU)
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bari, F. (2017). *Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlaailir Rahmah Di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya)
- Bawamenewi, F. H. (2022). *Pengaruh Biaya Sewa, Lokasi dan Kualitas Produk Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pusat Komersil KBN di Jakarta Utara* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta)
- Butarbutar, Gesty Romaito. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Vol. 4 No.1, hal. 619-633.
- Cahyono, S. Andy. 1998. *Karakteristik Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Penyadap Getah Pinus di Desa Somagede, Kebumen, Jawa Tengah*. Jurnal UGM.
- Dahlan, A.K., Umrah, A. S., & Abeng, T. (2018). *Kesehatan Lansia (Kajian Teori Gerontologi dan Pendekatan Asuhan pada Lansia)*. Malang : Intimedia.
- Damayanti, I. (2011). *Analisis faktor-faktor Yang mempengaruhi Pendapatan pedagang di pasar Gede Kota Surakarta*.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Dewi, I Gusti. 2015. *Pengaruh Pendapatan Pada Konsumsi di Indonesia : Pengembangan Model Teoritis dan Pemilihan Model Empiris The Impact of Income On Consumption in Indonesia : Development of Theoretical Model and Selection on Empirical Model*.
- Evadini, S., Nazir, A., & Pizaini, Y. (2018). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Kesehatan Menggunakan Algoritma Frequent Pattern Growth*. *Applied Information System and Management (AISM)*, 1(1), 13-20.

- Fuadin, T. (2021). *Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Driver Gojek di Paguyuban Jacket Ijo Community Kediri (Doctoral dissertation, IAIN Kediri)*.
- Febriananta, F. R. (2017). *Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Sekitar Pasar Lawang, Kabupaten Malang (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang)*.
- Hakim, Abdul. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Ekonisia. 2002.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Pendekatan Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Indrianawati, E., & Soesatyo, Y. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya*. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(1), 214-226.
- Kusuma, P. Dan Rian. (2014). *Analisis Pendapatan Pedagang*. Skripsi Program Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 4.
- Liswatin, L. (2022). *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Toko Pakaian Di Kecamatan Unaaha*. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(11), 2399-2408.
- Patty, F N dan Rita M R. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Empiris PKL di Sepanjang Jln. Jenderal Sudirman Salatiga)*. *Prosiding Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana*, (hal. 5-6).
- PRASETIA NADA, D. I. M. A. S. (2015). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Manik-Manik Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember (Analysis of Factors Affecting Income Labor Women In Industry Handycraft In Tutul Village Subdistrict Jember Balung)*.
- Prihatmingtyas, B. (2019). *Pengaruh modal, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar Landungsari*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 7(2), 147-154.
- Priyandika, A. N., & WOYANTI, N. (2015). *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Limakonveksi (Studi Kasus Di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis)*.
- Putri, A. D., & Setiawina, D. (2013). *Pengaruh umur, pendidikan, pekerjaan terhadap pendapatan rumah tangga miskin di Desa Bebandem*. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(4), 44604.

- Radhakrisna, R., K. Hanumantha Rao, C. Ravi and B. Sambil Reddy. 2007. *Estimation and Determination of Chronic Poverty in India : an Alternative Approach*. Chronic Poverty Research Centre.
- Santoso, S. A. (2019). *Pengaruh Variasi Menu, Harga, Jam Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Warung Tegal Di Kecamatan Ciputat Timur* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta).
- Setiaji, K. & Fatuniah, A. L. (2018). *Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)*, 6(1), 1-14.
- Sugiyono, 2015, 2017, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. V. (2019). *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Sukirno, Sadono. 2005 dan 2009. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, N.S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprapti, E. (2018). *Pengaruh modal, umur, jam kerja dan pendidikan terhadap pendapatan pedagang perempuan pasar Barongan Bantul*. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(2), 175-183.
- Utami, D. (2022). *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Puring Kecamatan Pontianak Utara*. *Jurnal Pembangunan dan Pemerataan*, 11(1).
- Wahyono, B. (2017). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*. *Jurnal pendidikan dan ekonomi*, 6(4), 388-399.
- Wardana, I. N. W., & Yuliarmi, N. N. (2018). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Desa Serangan Kecamatan Denpasar Selatan*. *Ekonomi Pembangunan*, 7(12), 2549-2579.
- Wulandari, C. M. (2017). *Analisis Pendapatan Pedagang Pasar Baru Kencong Kabupaten Jember*. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), 214-224.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Zahara, N. L. (2020). *Pengaruh Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Jalan Suromenggolo Kabupaten Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).

**L
A
M
P
I
R
A
N**



LAMPIRAN 1

KUISIONER PENELITIAN

**PENGARUH USIA, JAM KERJA, DAN LAMA USAHA
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG RUMAH
TANGGA DI KELURAHAN ROMANGLOMPOA,
KECAMATAN BONTOMARANNU,
KABUPATEN GOWA**

Kuisisioner ini dimaksud untuk penulisan proposal penelitian sebagai persyaratan tugas akhir. Tujuannya untuk membuat karya ilmiah dan tidak untuk dipublikasikan. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih atas partisipasi yang telah diberikan.

1. Identitas Peneliti

Nama : Amanda Rostia Putri

Asal Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar

2. Identitas Responden

Nama Responden :

Umur :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Asal Daerah :

Tingkat Pendidikan : SD S1

SMP

Tidak Sekolah

SMA

3. Petunjuk pengisian

Silakan jawab pertanyaan berikut sesuai dengan pengalaman Anda sebagai pedagang

Daftar pertanyaan sebagai berikut

A. Usia

1. Berapa usia Anda saat ini?
 - a. < 20 Tahun
 - b. 21 – 30 Tahun
 - c. 31 – 40 Tahun
 - d. > 40 Tahun
2. Bagaimana persepsi Anda terhadap kesehatan dan gaya hidup sehubungan dengan penambahan usia?
 - a. Sedikit berpengaruh
 - b. Cukup berpengaruh
 - c. Berpengaruh
 - d. Sangat berpengaruh

B. Jam Kerja

3. Berapa jam yang Anda gunakan untuk bekerja dalam satu hari?
 - a. 6 jam
 - b. 7 jam
 - c. 8 jam
 - d. > 8 jam
4. Berapa hari dalam seminggu Anda bekerja?
 - a. < 5 hari
 - b. 5 hari
 - c. 6 hari
 - d. 7 hari

C. Lama Usaha

5. Sudah berapa lama Anda menjalankan usaha ini?
 - a. < 1 Tahun
 - b. 1 – 5 Tahun
 - c. 5 – 10 Tahun
 - d. > 10 Tahun
6. Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan bisnis sebelumnya?
 - a. Tidak, Saya belum pernah mengikuti pelatihan bisnis sebelumnya.
 - b. Saya tidak merasa perlu mengikuti pelatihan bisnis sebelumnya.
 - c. Saya tidak yakin/memiliki pengetahuan yang cukup tentang pelatihan bisnis yang saya ikuti sebelumnya.
 - d. Ya, Saya pernah mengikuti pelatihan bisnis sebelumnya.

D. Modal Usaha

7. Berapa modal awal yang Anda gunakan saat mendirikan usaha ini?
 - a. < Rp 2.000.000,-
 - b. Rp 2.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-
 - c. Rp 10.000.000,- hingga Rp 20.000.000,-
 - d. Rp 20.000.000,- hingga Rp 30.000.000,-

E. Pendapatan

8. Berapa rata-rata pendapatan Anda dalam satu bulan?
 - a. < Rp 3.000.000,-
 - b. Rp 3.000.000, hingga Rp 6.000.000,-
 - c. Rp 6.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-
 - d. > Rp 10.000.000,-

9. Berapa rata-rata pendapatan Anda dalam satu hari?
- a. Rp 50.000,- hingga Rp 100.000,-
 - b. Rp 100.000,- hingga Rp 200.000,-
 - c. Rp 200.000,- hingga Rp 300.000,-
 - d. >Rp 300.000,-



LAMPIRAN 2 : HASIL TABULASI DATA PENELITIAN

X1		Usia	X2		Jam Kerja	X3		Lama Usaha	Y		Pendapatan
X1.1	X1.2		X2.1	X2.2		X3.1	X3.2		Y1.1	Y1.2	
4	4	8	1	1	2	2	4	6	1	1	2
4	4	8	1	4	5	4	1	5	1	1	2
4	4	8	3	4	7	4	4	8	1	1	2
4	4	8	4	4	8	3	1	4	1	1	2
4	4	8	3	4	7	4	1	5	1	1	2
4	4	8	4	4	8	4	4	8	1	1	2
2	2	4	1	1	2	1	1	2	1	1	2
4	4	8	3	4	7	4	1	5	1	1	2
4	4	8	4	4	8	2	1	3	1	1	2
4	4	8	1	4	5	1	1	2	1	1	2
4	4	8	4	4	8	4	1	5	1	1	2
2	2	4	3	3	6	1	4	5	1	1	2
2	2	4	4	4	8	2	1	3	1	1	2
4	4	8	4	4	8	1	1	2	1	1	2
3	3	6	2	4	6	1	4	5	1	1	2
3	3	6	4	4	8	3	1	4	1	1	2
2	2	4	4	4	8	2	1	3	1	1	2
4	4	8	4	4	8	1	1	2	1	1	2
3	3	6	1	4	5	4	4	8	1	1	2
4	4	8	4	4	8	3	1	4	1	1	2
4	4	8	3	4	7	1	1	2	1	1	2
4	4	8	3	4	7	2	1	3	1	1	2
3	3	6	3	3	6	2	1	3	1	1	2
4	4	8	4	3	7	2	1	3	2	2	4
2	2	4	3	4	7	2	1	3	2	2	4
4	4	8	4	3	7	3	4	7	2	2	4
4	4	8	4	4	8	4	1	5	2	2	4
1	1	2	4	4	8	1	1	2	2	2	4
2	2	4	4	4	8	2	1	3	2	2	4
4	4	8	4	4	8	4	1	5	3	3	6
4	4	8	4	3	7	2	4	6	3	3	6
4	4	8	3	4	7	3	1	4	3	3	6
3	3	6	4	4	8	3	4	7	3	3	6
2	2	4	4	4	8	2	4	6	3	3	6
4	4	8	4	4	8	4	4	8	3	3	6
4	4	8	4	4	8	4	4	8	3	3	6
4	4	8	3	4	7	2	1	3	2	2	4
4	4	8	4	4	8	1	1	2	1	1	2
2	2	4	4	3	7	3	1	4	2	2	4
2	2	4	4	4	8	1	4	5	1	1	2

LAMPIRAN 3 : HASIL OLAH DATA

1. Uji Validasi

Correlations

	X1.1	X1.2	X2.1	X2.2	X3.1	X3.2	X4.1	X4.2	Total
X1.1 Pearson Correlation	1	1.000**	-.042	.123	.394*	-.032	-.025	-.025	.552**
Sig. (2-tailed)		.000	.796	.449	.012	.843	.879	.879	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.2 Pearson Correlation	1.000**	1	-.042	.123	.394*	-.032	-.025	-.025	.552**
Sig. (2-tailed)	.000		.796	.449	.012	.843	.879	.879	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.1 Pearson Correlation	-.042	-.042	1	.413**	.083	-.065	.348*	.348*	.437**
Sig. (2-tailed)	.796	.796		.008	.610	.691	.028	.028	.005
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.2 Pearson Correlation	.123	.123	.413**	1	.236	-.157	.072	.072	.375*
Sig. (2-tailed)	.449	.449	.008		.142	.333	.657	.657	.017
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.1 Pearson Correlation	.394*	.394*	.083	.236	1	.132	.243	.243	.661**
Sig. (2-tailed)	.012	.012	.610	.142		.416	.131	.131	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.2 Pearson Correlation	-.032	-.032	-.065	-.157	.132	1	.266	.266	.428**
Sig. (2-tailed)	.843	.843	.691	.333	.416		.097	.097	.006
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X4.1 Pearson Correlation	-.025	-.025	.348*	.072	.243	.266	1	1.000**	.631**
Sig. (2-tailed)	.879	.879	.028	.657	.131	.097		.000	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X4.2 Pearson Correlation	-.025	-.025	.348*	.072	.243	.266	1.000**	1	.631**
Sig. (2-tailed)	.879	.879	.028	.657	.131	.097	.000		.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total Pearson Correlation	.552**	.552**	.437**	.375*	.661**	.428**	.631**	.631**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.017	.000	.006	.000	.000	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reabilitas

Case Processing Summary

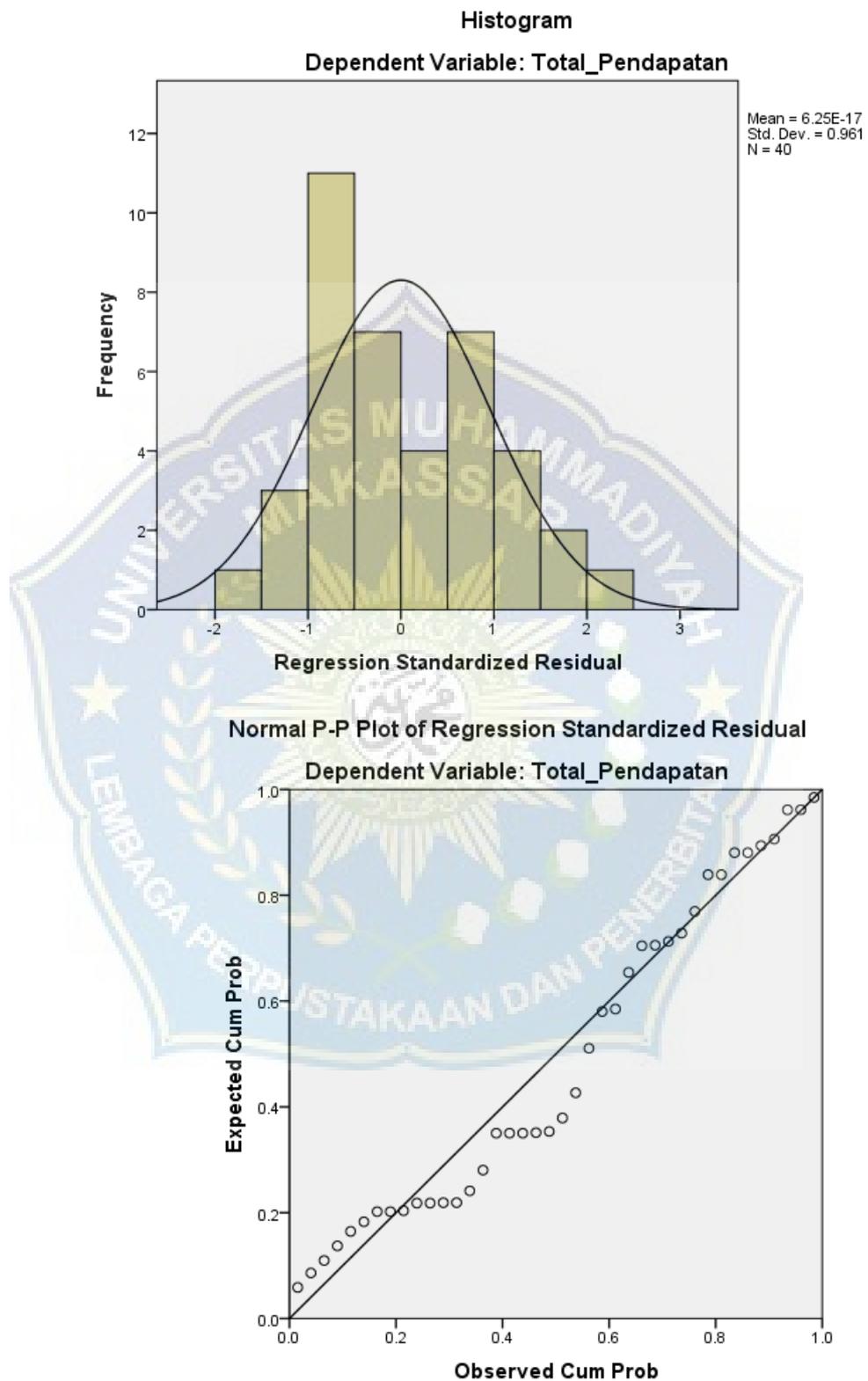
		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.608	8

3. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40097598
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.074
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.020 ^c

a. Test distribution is Normal.

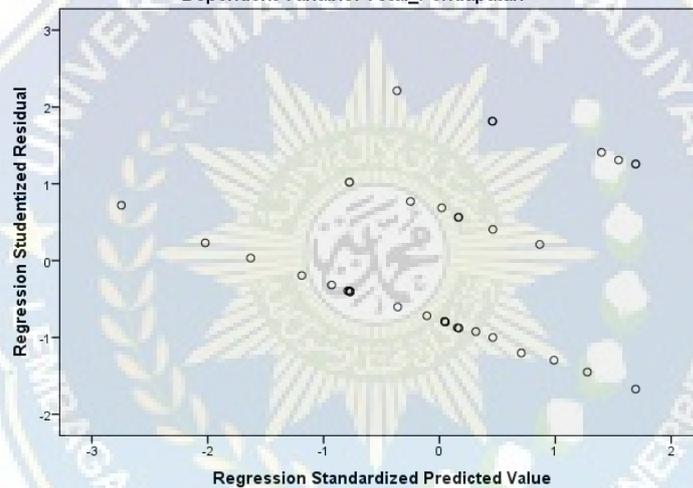
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

4. Uji Heteroskedasitas

Scatterplot

Dependent Variable: Total_Pendapatan



5. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Total_Usia	.955	1.047
	Total_Jam_Kerja	.999	1.001
	Total_Lama_Usaha	.956	1.046

a. Dependent Variable: Total_Pendapatan

6. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.446 ^a	.199	.133	1.45818	.629

a. Predictors: (Constant), Total_Lama_Usaha, Total_Jam_Kerja, Total_Usia

b. Dependent Variable: Total_Pendapatan

7. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.393	1.442		.273	.787
	Total_Usia	-.092	.130	-.108	-.711	.482
	Total_Jam_Kerja	.291	.158	.275	1.841	.074
	Total_Lama_Usaha	.287	.123	.357	2.341	.025

a. Dependent Variable: Total_Pendapatan

8. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.053	3	6.351	2.987	.044 ^b
	Residual	76.547	36	2.126		
	Total	95.600	39			

a. Dependent Variable: Total_Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Total_Lama_Usaha, Total_Jam_Kerja, Total_Usia

9. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.393	1.442		.273	.787
	Total_Usia	-.092	.130	-.108	-.711	.482
	Total_Jam_Kerja	.291	.158	.275	1.841	.074
	Total_Lama_Usaha	.287	.123	.357	2.341	.025

a. Dependent Variable: Total_Pendapatan

10. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 ^a	.199	.133	1.45818

a. Predictors: (Constant), Total_Lama_Usaha, Total_Jam_Kerja, Total_Usia

b. Dependent Variable: Total_Pendapatan

LAMPIRAN 4 : PERSURATAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@punismuh.ac.id

Nomor : 3563/05/C.4-VIII/II/1445/2024

01 February 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

20 Rajab 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 92/05/A.2-II/II/45/2024 tanggal 1 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AMANDA ROSTIA PUTRI

No. Stambuk : 10571 1102220

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH USIA, JAM KERJA, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG RUMAH TANGGA DI KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 2487/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3562/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 01 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: AMANDA ROSTIA PUTRI
Nomor Pokok	: 105711102220
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

" Pengaruh Usia, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Rumah Tangga di Kabupaten Gowa "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Februari s.d 07 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 01 Februari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



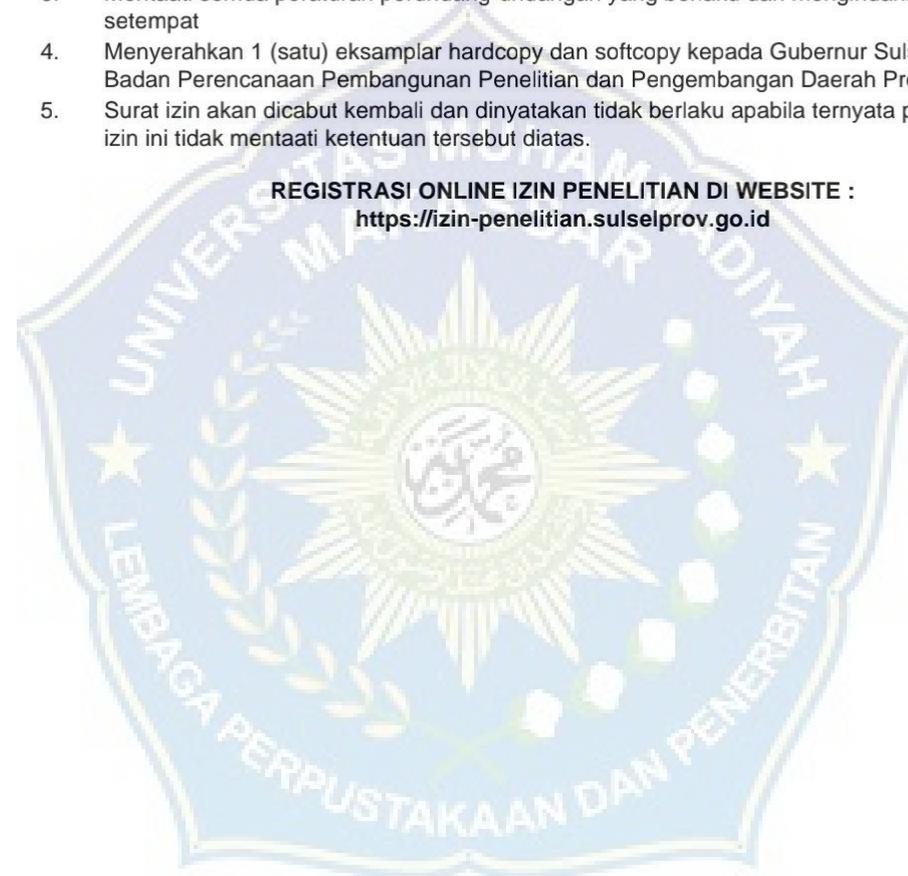
ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 2487/S.01/PTSP/2024

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :**<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>**

NOMOR REGISTRASI 20240201872040



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 '*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada *QR Code*





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmpstp.gowakab.go.id email perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/159/DPM-PTSP/PENELITIAN/II/2024
 Lampiran :
 Perihal : Surat Keterangan Penelitian

KepadaYth.
 Kepala Kelurahan Romanglompoo, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 2487/S.01/PTSP/2024 tanggal 1 Februari 2024 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **AMANDA ROSTIA PUTRI**
 Tempat/Tanggal Lahir : Makassar / 12 Januari 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105711102220
 Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Komp Rumrah Pkg Jl. Mangga No. 15, Rt 001, Rw 002

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

"Pengaruh Usia, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Rumah Tangga di Kabupaten Gowa"

Selama : 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan ;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 6 Februari 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh:
a.n. Bupati Gowa
 Kepala DPMPSTP Kabupaten Gowa,



H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos.M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:
 1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
 2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
 3. Arsip

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

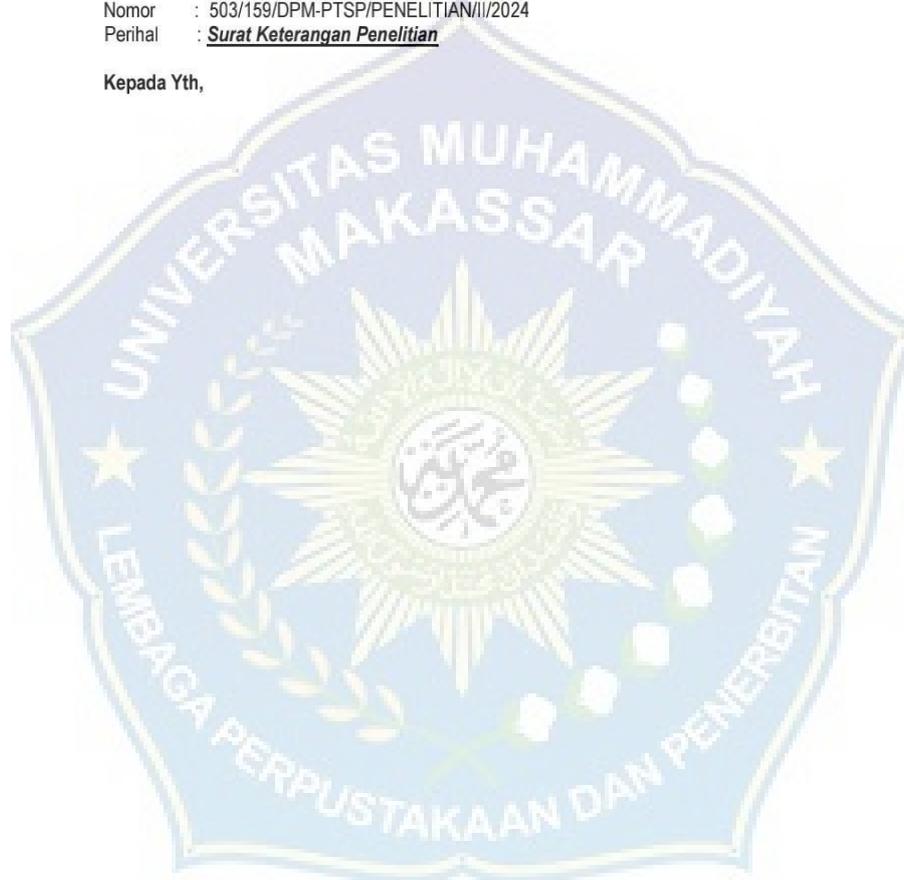
Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmtsp.gowakab.go.id email
perizinan.kab.gowa@gmail.com

Lampiran Surat

Nomor : 503/159/DPM-PTSP/PENELITIAN/II/2024

Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth,





**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
KECAMATAN BONTOMARANNU
KELURAHAN ROMANGLOMPOA**

Poros Malino KM.7 Jl. STPP Gowa Kode Pos 92172

Romanglompoa, 7 Februari 2024

Kepada

Yth. Tokoh Masyarakat
di-
Romanglompoa

Nomor : 070/14/RLP/II/2024
Lamp. : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Atap Nomor :503/159/DPM-PTSP/PENELITIAN/II/2024 Tanggal 6 Februari 2024 perihal Rekomendasi Penelitian, maka dengan ini disampaikan kepada Saudara yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : **AMANDA ROSTIA PUTRI**
Tempat/Tgl.Lahir : Makassar, 12 Januari 2002
JenisKelamin : Perempuan
Nomor Pokok : 105711102220
Jurusan /Prodi : Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Komp. Rumrah PKG Jl. Mangga No.15 Rt.001 Rw.002

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis /Disertai/Lembaga di Wilayah/Tempat Bapak/Ibu yang berjudul tentang “ **PENGARUH USIA, JAMA KERJA, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDGNG RUMAH TANGGA DI KABUPATEN GOWA**”.

Selama : 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024
Pengikut/Anggota : Tidak Ada

Penelitian dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada kami
2. Penelitian ini tidak menyimpang dari Izin Penelitian yang diberikan
3. Menaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat Istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas fotocopy hasil Penelitian kepada kami.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud, diharapkan bantuan seperlunya.



SEKRETARIS LURAH

RIJANTI, S.Sos

Pangkat : Penata Tk.I,

Nip.19730813 1999032005

Tembusan Kepada Yth;
1. Bapak Camat Bontomarannu;
2. Kapolsekta Bontomarannu;
3. Dan Ramil Bontomarannu
4. Ka.Lingk.Mawang/Romanglompoa

LAMPIRAN 5 : DOKUMENTASI



LAMPIRAN 6 : HASIL VALIDASI DATA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		AMANDA ROSTIA PUTRI		
NIM		105711102220		
PROGRAM STUDI		EKONOMI PEMBANGUNAN		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH USIA, JAM KERJA, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG RUMAH TANGGA DI KABUPATEN GOWA		
NAMA PEMBIMBING 1		Hj. Naidah, SE., M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		Asdar, SE., M.Si		
NAMA VALIDATOR		ASRIANI HASAN, SE., M.SC.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	19/04/24	OK (Menggunakan Kuisisioner)	
2	Sumber data (data sekunder)	19/04/24	Menggunakan Data Primer	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	19/04/24	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	19/04/24	OK	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	19/04/24	- Tambahkan Teori terkait Uji Validitas dan Uji Reabilitas pada BAB III - Pada pembahasan uji validitas, terdapat perbandingan antara nilai t hitung dan nilai t tabel, harap diperhatikan kembali untuk pembahasan ini pada uji validitas.	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	19/04/24	- Harap dituliskan secara lengkap angka yang ada pada tabel Hasil Uji Normalitas (Tabel hasil uji Kolmogorov Smirnov) - Harap dituliskan secara lengkap angka yang ada pada tabel Hasil uji heteroskedastisitas.	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	19/04/24	- Harap dituliskan secara lengkap angka yang ada pada tabel hasil uji Durbin Watson - Harap buat kembali tabel hasil uji analisis regresi secara lengkap (jangan langsung dicopy paste dari SPSS) - Harap dituliskan secara lengkap angka yang ada pada tabel hasil uji koefisien determinasi - Harap dituliskan secara lengkap angka yang ada pada tabel hasil uji Simultan (Uji F) - Harap dituliskan secara lengkap angka yang ada pada tabel hasil uji Parsial (Uji T)	
8	Hasil Interpretasi data	19/04/24	OK	



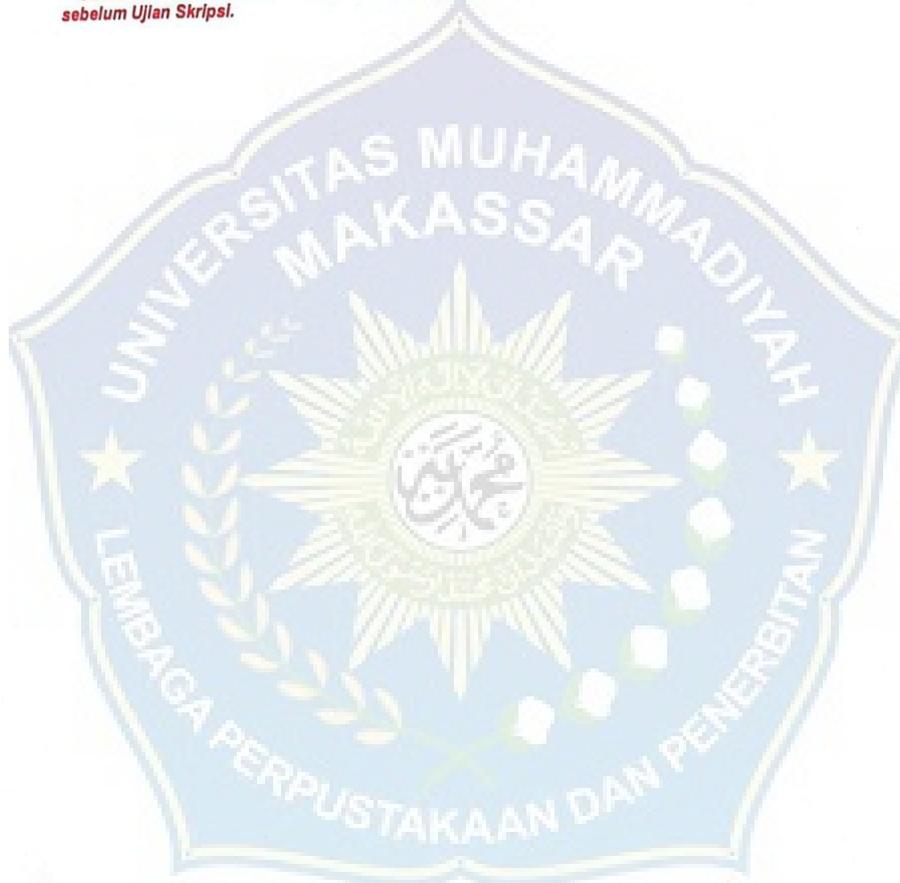
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

9	Dokumentasi	19/04/24	OK	
---	-------------	----------	----	--

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

***Catatan : Hasil Validasi ini disetujui untuk mengikuti seminar hasil. Namun catatan usulan perbaikan wajib direvisi sebelum Ujian Skripsi.*



LAMPIRAN 7 : HASIL VALIDASI ABSTRAK



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Amanda Rostia Putri		
NIM		105711102220		
PROGRAM STUDI		Ekonomi Pembangunan		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Usia, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Rumah Tangga di Kabupaten Gowa		
NAMA PEMBIMBING 1		Hj. Naldah, SE., M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		Asdar, SE., M.Si		
NAMA VALIDATOR		Aulia, S.E., M.Si.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	20/5/2024	Nama pembimbing tanpa gelar	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

BAB I Amanda Rostia Putri
105711102220
by Tahap Tutup

Submission date: 17-May-2024 02:48PM (UTC+0700)
Submission ID: 2381722617
File name: BAB_I_-_2024-05-17T155919.676.docx (30.82K)
Word count: 801
Character count: 5688

BAB II Amanda Rostia Putri 105711102220

by Tahap Tutup

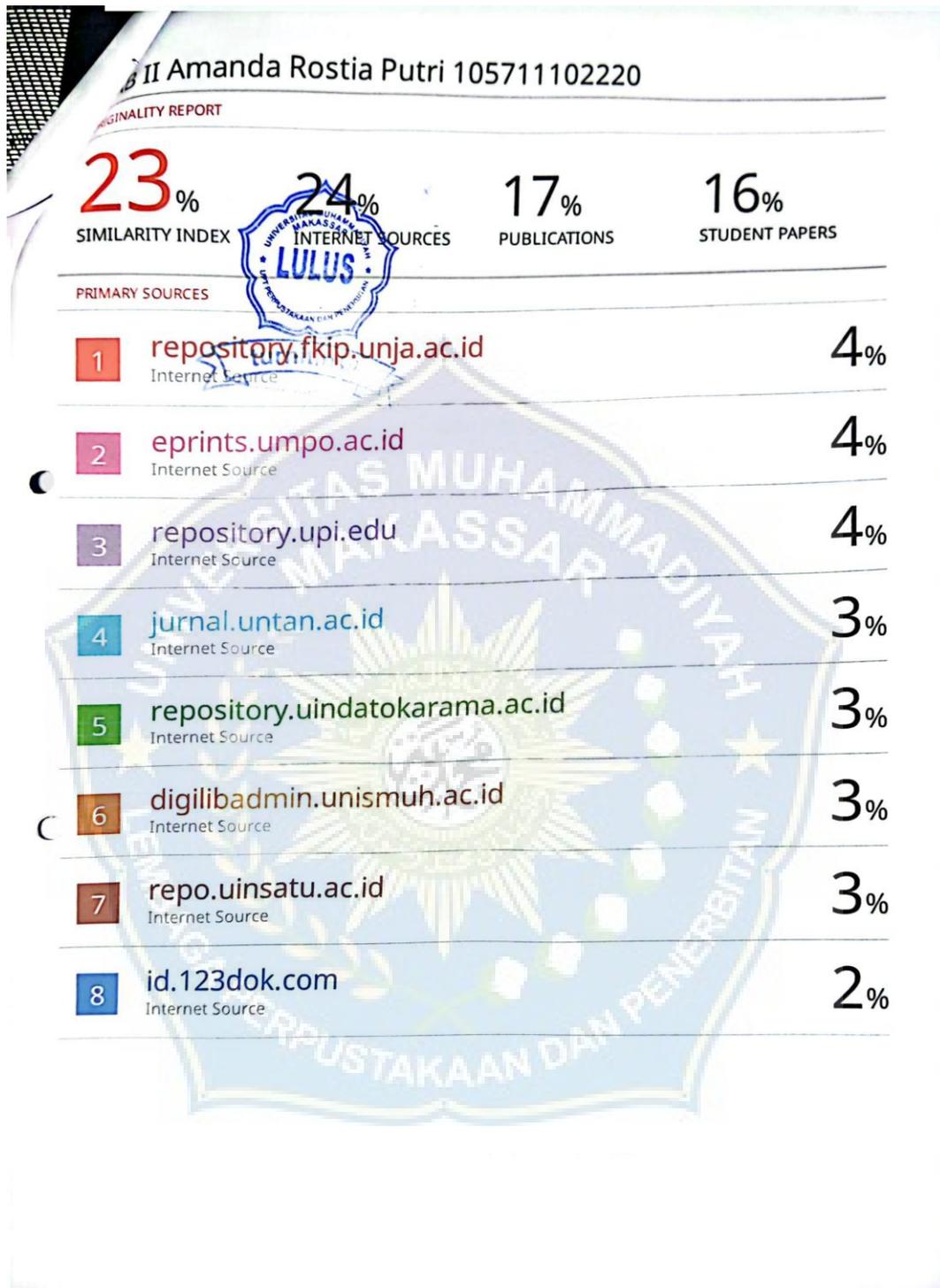
Submission date: 17-May-2024 02:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2381725775

File name: BAB_II_-_2024-05-17T155920.832.docx (43.37K)

Word count: 1907

Character count: 12180



BAB III Amanda Rostia Putri 105711102220

by Tahap Tutup

Submission date: 17-May-2024 02:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 2381726479

File name: BAB_III_-_2024-05-17T155921.685.docx (25.42K)

Word count: 1838

Character count: 11884

B III Amanda Rostia Putri 105711102220

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



11%
INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 repository.unej.ac.id
Internet Source 2%
- 2 Submitted to Universitas Merdeka Malang
Student Paper 2%
- 3 repository.ub.ac.id
Internet Source 2%
- 4 docplayer.info
Internet Source 2%
- 5 id.scribd.com
Internet Source 2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

]

BAB IV Amanda Rostia Putri
105711102220

by Tahap Tutup



Submission date: 17-May-2024 02:56PM (UTC+0700)
Submission ID: 2381726884
File name: BAB_IV_-_2024-05-17T155922.517.docx (194.65K)
Word count: 3849
Character count: 22631

IV Amanda Rostia Putri 105711102220

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

riset.unisma.ac.id
Internet Source

2%



Exclude quotes

On

Exclude matches

2

Exclude bibliography

On

BAB V Amanda Rostia Putri 105711102220

by Tahap Tutup

Submission date: 17-May-2024 02:58PM (UTC+0700)
Submission ID: 2381727462
File name: BAB_V_-_2024-05-17T155923.034.docx (17.08K)
Word count: 292
Character count: 1820

B V Amanda Rostia Putri 105711102220

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX



3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.uin-makassar.ac.id
Internet Source...

3%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BIOGRAFI PENULIS



Amanda Rostia Putri, panggilan Manda lahir di Makassar pada tanggal 12 Januari 2002 dari pasangan suami istri Bapak M. Asdar Darwis Lantana dan Ibu Ir. Wanda Mappakaya. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Komp. PKG, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Sandikka lulus tahun 2014, SMP Negeri 4 Sungguminasa lulus tahun 2017, SMA Negeri 8 Gowa lulus pada tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.